



**PENGARUH MEDIA WAYANG KERTAS GAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF PADA
ANAK KELOMPOK A DI RA AL-MUBAROK
JEMBER TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

Oleh:

Dinda Ovindwa Christiyarani

NIM 150210205096

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PENGARUH MEDIA WAYANG KERTAS GAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF PADA
ANAK KELOMPOK A DI RA AL-MUBAROK
JEMBER TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Dinda Ovindwa Christiyarani

NIM 150210205096

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, syukur alhamdulillah karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati karya ilmiah ini saya persembahkan kepada :

1. Ayahanda Drs. Bambang Kristiyanto dan Ibunda Tutik Maharani yang telah mendo'akan, memberikan bimbingan dan semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya, sehingga menjadi penyemangat untuk menyelesaikan karya ilmiah ini;
2. Bapak dan Ibu Guru yang telah membimbing saya sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember, yang saya banggakan.

MOTTO

Menjadi seseorang terdidik bukan hanya tentang hafal mata pelajaran dan dapat nilai bagus di kelas, melainkan juga perihal menggunakan ilmu yang dimiliki untuk kebaikan sesama.

(Fiersa Besari)^{*)}



^{*)} <https://www.twitter.com/@FiersaBesari/>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Ovindwa Chriestiyarani

NIM : 150210205096

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Media Wayang Kertas Gambar Terhadap Kemampuan Kognitif pada Anak Kelompok A di RA Al-Mubarak Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 03 Mei 2019

Yang menyatakan,

Dinda Ovindwa Chriestiyarani

NIM 150210205096

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA WAYANG KERTAS GAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF PADA
ANAK KELOMPOK A DI RA AL-MUBAROK
JEMBER TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

Oleh :

Dinda Ovindwa Chriestiyarani

NIM 150210205096

Pembimbing:

Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

Pembimbing II : Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MEDIA WAYANG KERTAS GAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF PADA
ANAK KELOMPOK A DI RA AL-MUBAROK
JEMBER TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Dinda Ovindwa Chriestiyarani
NIM : 150210205096
Angkatan : 2015
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 29 November 1997
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PG PAUD

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP. 19610729 198802 2 001

Luh Putu Indah B., S.Pd., M.Pd
NIP. 19871211 201504 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Media Wayang Kertas Gambar Terhadap Kemampuan Kognitif pada Anak Kelompok A di RA Al-Mubarak Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” karya Dinda Ovindwa Chriestiyarani telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Juni 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

NIP. 19610729 198802 2 001

Luh Putu Indah B., S.Pd., M.Pd

NIP. 19871211 201504 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Khutobah, M. Pd

NIP. 195610031982122001

Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., MA

NIP. 19770502 200501 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Pengaruh Media Wayang Kertas Gambar Terhadap Kemampuan Kognitif pada Anak Kelompok A di RA Al-Mubarak Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, Dinda Ovindwa Chriestiyarani, 150210205096; 47 halaman, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pengertian anak usia dini adalah anak berumur di bawah 6 tahun. Jadi, bayi baru lahir sampai berumur 6 tahun adalah anak usia dini, biasanya disebut juga dengan masa-masa keemasan atau *golden age*. Dalam hal ini, masa tersebut adalah masa yang paling menentukan bagaimana anak tersebut kelak ketika menjadi dewasa dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari segi fisik, mental maupun kecerdasan sehingga dapat menjadi anak yang diterima dilingkungannya. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini ialah aspek perkembangan kognitif. Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Tahap perkembangan kognitif anak usia TK adalah tahapan pra-operasional usia 2-7 tahun yaitu anak mulai merepresentasikan benda-benda dengan kata-kata dan gambar.

Media dan sumber belajar, merupakan faktor yang harus dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, pemilihan media dan sumber belajar harus tetap mempertimbangkan karakteristik belajar anak. Observasi yang telah dilakukan di RA Al-Mubarak Kec. Patrang, Kab. Jember memberikan hasil, bahwa pembelajaran yang dilakukan setiap harinya masih menggunakan metode ceramah, serta dalam penggunaan media pembelajaran kurang bervariasi. Hasil tersebut diperkuat oleh keterangan dari guru kelas Kelompok A bahwa anak masih belum bisa memahami apa itu hewan peliharaan karena anak selama ini

hanya mengerti nama hewan peliharaan saja. Melihat kondisi yang demikian media wayang kertas gambar bentuk hewan peliharaan diuji cobakan untuk mengetahui media tersebut berpengaruh atau tidak terhadap kemampuan kognitif berfikir logis dalam hal klasifikasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; Apakah ada pengaruh penggunaan media wayang kertas gambar terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok A di RA Al-Mubarak Jember Tahun Pelajaran 2018/2019? Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media wayang kertas gambar terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok A di RA Al-Mubarak Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Mubarak Kec. Patrang, Kab. Jember. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A RA Al-Mubarak yang terdiri dari 17 anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian Pra Eksperimental dengan desain penelitian *One Group Pretest Posttest*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Langkah awal penelitian, peneliti melakukan *Pretest* dengan pemberian tugas berupa LKA (Lembar Kerja Anak) untuk mengetahui kemampuan anak sebelum diberi perlakuan/*treatment*, langkah kedua peneliti melakukan *treatment* sebanyak 4 kali, dan selanjutnya peneliti melakukan *Posttest* dengan pemberian tugas yang sama yang digunakan untuk *Pretest*. Dari hasil penelitian dapat diperoleh nilai rata-rata *Pretest* sebesar 51,07 dan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 80,12 dengan nilai $p= 0,00$ yang kemudian dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media wayang kertas gambar terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok A di RA Al-Mubarak. Saran yang disampaikan yaitu pemberian *reward* dibutuhkan untuk meningkatkan minat dan konsentrasi anak dalam pembelajaran, penggunaan media wayang kertas gambar sangat efektif maka perlu diterapkan dalam pembelajaran.

PRAKATA

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Mutrofin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
5. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Luh Putu Indah Budyawati., S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian untuk membimbing penulisan skripsi ini;
6. Dra. Khutobah., M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., MA selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
7. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Karyawan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan kebanggaan penulis;
8. Kepala Sekolah RA Al-Mubarak Ibu Siti Mutmainnah, guru-guru RA Al-Mubarak Ibu Asniatun, S.Ag., Ibu Siti Muntamah, dan Ibu Rosyidah, terima kasih sudah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian dan banyak membantu dalam setiap kesulitan yang penulis hadapi saat melakukan penelitian, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini;
9. Kakak adik tersayang, Zenga Chriestiyantora Diyonnya Simarga, S.H., Fiyan Satriyo Chriestiyantora, Yosa Mahardika Chriestiyantora, serta keluarga besar Soedijono terima kasih selalu mendoakan dan selalu memberikan semangat, cinta, dan kasih sayang yang sangat besar, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini;

10. Keluarga besar Bani Miskan, Pakde Talik dan Bude Tin yang telah menjadi orang tua kedua penulis selama jauh dari orang tua pada masa SMA, perguruan tinggi dan hingga saat ini, terima kasih selalu mendoakan, selalu memberikan semangat, cinta, dan kasih sayang yang sangat besar, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini;
11. Dandi Prasetyo, A.Md terima kasih selalu memberikan semangat, selalu memberikan perhatian, cinta, kasih sayang serta setia menemani dan membantu sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini;
12. Sahabat-sahabat yang sangat penulis cintai selama menyelesaikan strata satu (S1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi PAUD, Belqis Leila Cipta, Intan Ayu Nadela, Alivia Nur Meiliza, Elly Andariska, Hilda Hari Hidayah, Ima Ulin Nuha, Ayu Silviana Dewi, Inas Bilqis Nusaibah dan Rina Anggraeni;
13. Sahabat-sahabat yang sudah banyak membantu dalam pengerjaan skripsi ini Mareta Indah Lestari, Iftaturrohmah, Nuzulul Pawestri, Vega Dwi Astari, Yulinda Mega, Sindwi Maria Ulfa, Rizki Maulidiasari, Nida Nur Hikmah, Khadijah Al Fazaari, serta teman-teman ECE angkatan 2015;
14. Almamater, yang selalu dibanggakan.

Jember, 06 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kemampuan Kognitif Anak.....	6
2.1.1 Pengertian Kognitif.....	6
2.1.2 Tahap-tahap Perkembangan Kemampuan Kognitif.....	7
2.1.3 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif	8
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif	9

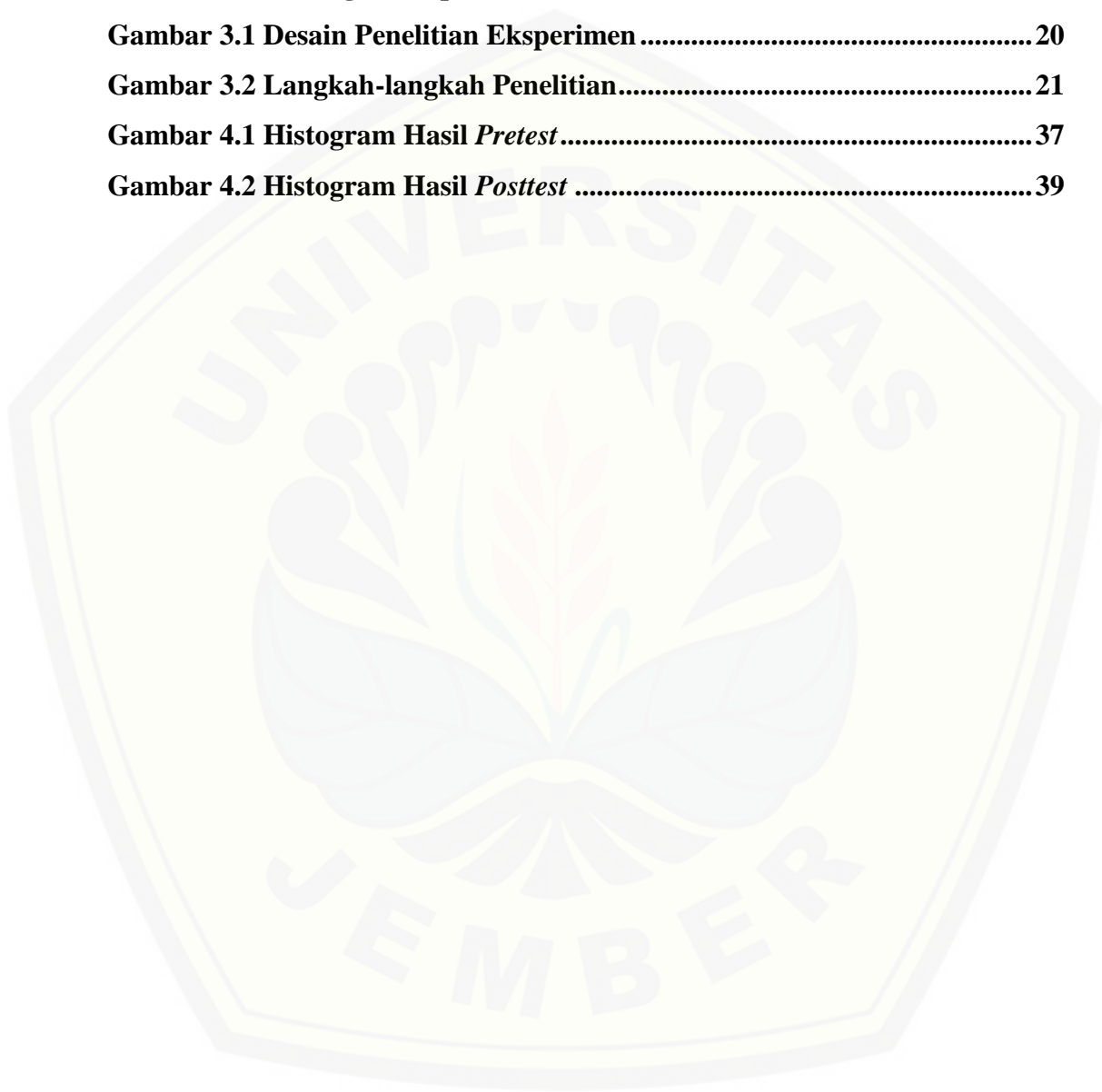
	Halaman
2.2 Media Pembelajaran.....	10
2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran	10
2.2.2 Manfaat Media.....	11
2.2.3 Fungsi Media	12
2.2.4 Prinsip Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini	12
2.2.5 Media Wayang Kertas Gambar	14
2.2.6 Langkah-langkah Pembuatan Media	15
2.3 Penelitian yang Relevan	16
2.4 Kerangka Berpikir.....	17
2.5 Hipotesis Penelitian.....	18
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Desain Penelitian.....	19
3.3 Alur Penelitian	20
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.4.1 Tempat Penelitian	22
3.4.2 Waktu Penelitian.....	22
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
3.5.1 Populasi Penelitian.....	22
3.5.2 Sampel Penelitian	22
3.6 Variabel Penelitian.....	23
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.8 Definisi Operasional.....	25
3.9 Instrumen Penelitian	26
3.10 Pengembangan Kualitas Instrumen.....	26
3.11 Teknik Analisis Data.....	30

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Gambaran Umum Sekolah.....	31
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian.....	31
4.1.3 Analisis Data Penelitian.....	32
4.2 Pembahasan.....	42
BAB 5. PENUTUP.....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	18
Gambar 3.1 Desain Penelitian Eksperimen	20
Gambar 3.2 Langkah-langkah Penelitian.....	21
Gambar 4.1 Histogram Hasil <i>Pretest</i>.....	37
Gambar 4.2 Histogram Hasil <i>Posttest</i>	39



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif	8
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Hasil Validasi Media	27
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	28
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	29
Tabel 3.5 Penafsiran Uji Reliabilitas.....	29
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	33
Tabel 4.3 Nilai Hasil <i>Pretest</i>	34
Tabel 4.4 Nilai Hasil <i>Posttest</i>	34
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i>	36
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i>	38
Tabel 4.7 Perbandingan Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis SPSS Versi 16.0.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN	48
LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	50
B.1 Kisi-kisi Instrumen Observasi	50
B.2 Pedoman Dokumentasi	51
LAMPIRAN C. INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA	52
LAMPIRAN D. LEMBAR VALIDASI.....	56
LAMPIRAN E. INSTRUMEN OBSERVASI	59
LAMPIRAN F. RUBRIK INSTRUMEN PENILAIAN	61
LAMPIRAN G. TABEL UJI VALIDASI	63
LAMPIRAN H. TABEL UJI RELIABILITAS.....	72
LAMPIRAN I. HASIL UJI NORMALITAS.....	74
LAMPIRAN J. PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS.....	75
LAMPIRAN K. RPPH.....	76
LAMPIRAN L. LEMBAR KERJA SISWA	84
LAMPIRAN M. DOKUMENTASI PROFIL SEKOLAH	88
LAMPIRAN N. DOKUMENTASI DATA PESERTA DIDIK	89
LAMPIRAN O. DOKUMENTASI DAFTAR TENAGA PENDIDIK	90
LAMPIRAN P. DOKUMENTASI NILAI <i>PRETEST POSTTEST</i>.....	91
P.1 Nilai <i>Pretest</i>	91
P.2 Nilai <i>Posttest</i>	92
LAMPIRAN Q. DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN.....	93
Gambar Q.1 Pelaksanaan <i>Pretest</i>	93
Gambar Q.2 Pelaksanaan Perlakuan/ <i>treatment</i>	93

Gambar Q.3 Pelaksanaan Perlakuan/ <i>treatment</i>	94
Gambar Q.4 Pelaksanaan <i>Posttest</i>	94
LAMPIRAN R. GAMBAR MEDIA PENELITIAN	95
Gambar R.1 Media Wayang Kertas Gambar.....	95
Gambar R.2 Media Wayang Kertas Gambar.....	95
Gambar R.3 Media Wayang dan Kotak Penyimpanan.....	96
LAMPIRAN S. SURAT IZIN PENELITIAN	97
LAMPIRAN T. SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....	98
LAMPIRAN U. BIODATA PENELITI.....	99

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini dipaparkan mengenai alasan pemilihan topik yang dijadikan penelitian dan akan dijelaskan 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian. Berikut uraian masing-masing sub bab, di bawah ini:

1.1. Latar Belakang

Kesadaran akan kebutuhan pendidikan kini cenderung meningkat. Pendidikan secara universal dapat dipahami sebagai upaya pengembangan potensi kemanusiaan secara utuh dan penanaman nilai-nilai sosial budaya yang diyakini oleh sekelompok masyarakat agar dapat mempertahankan hidup dan memiliki kehidupan secara layak. Secara lebih sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam mengembangkan manusia (Trianto, 2011:3).

Pengertian pendidikan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengertian anak usia dini adalah anak berumur di bawah 6 tahun. Jadi, bayi baru lahir sampai berumur 6 tahun adalah anak usia dini, biasanya disebut juga dengan masa-masa keemasan atau *golden age*. Dalam hal ini, masa tersebut adalah masa yang paling menentukan bagaimana anak tersebut kelak ketika menjadi dewasa dan menjadi pribadi yang lebih baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan sehingga dapat menjadi anak yang diterima lingkungannya serta menjadi anak yang memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Dengan demikian, bahwa pada hakikatnya anak usia dini termasuk usia pra sekolah berada pada masa perubahan berupa

pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek fisik maupun psikis atau jasmani maupun rohaninya yang berlangsung secara bertahap dan berkelanjutan.

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi upaya dan tindakan oleh pendidik dan orang tua dalam proses pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan upaya pembinaan yang terencana dan sistematis, diharapkan anak mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosioemosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Perkembangan tersebut harus dikembangkan dengan cara pemberian stimulasi yang sesuai (Sujiono, 2009:6).

Perihal diatas sejalan dengan Peraturan Menteri No. 58 Tahun 2009, yang menyatakan bahwa :

Lima standar tingkat pencapaian perkembangan anak yakni nilai agama dan moral, motorik anak, kognitif, bahasa dan sosial-emosional anak usia dini, dan tiga tingkat pencapaian perkembangan pada ranah kognitif yakni pengetahuan umum, mengenal konsep ukuran, bentuk dan pola serta mampu mengenal konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf.

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini ialah aspek perkembangan kognitif. Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Piaget (dalam Mursid, 2016:64) membagi tahapan perkembangan kognitif ke dalam empat tahap, yaitu : sensorimotor : (0-2 tahun); pra-operasional: (2-7 tahun); operasional konkret: (7-12 tahun); dan operasional formal (12 tahun-dewasa). Dalam empat tahapan perkembangan kognitif menurut Piaget, perkembangan kognitif anak TK berada pada tahap pra-operasional, yaitu tahapan anak mulai merepresentasikan benda-

benda dengan kata-kata dan gambar. Mereka masih menggunakan penalaran intuitif bukan logis. Dalam permulaan tahapan ini, anak cenderung egosentris dan anak memiliki pikiran yang sangat imajinatif di saat ini dan menganggap setiap benda yang tidak hidup pun memiliki perasaan. Anak dapat mengklasifikasikan objek menggunakan satu ciri, seperti mengumpulkan semua benda merah walau bentuknya berbeda-beda atau mengumpulkan semua benda bulat walau warnanya berbeda-beda. Anak pada tahap ini juga menunjukkan minat terhadap alam dan keingintahuannya mengenai binatang.

Media dan sumber belajar, merupakan faktor yang harus dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Media dan sumber belajar yang dipilih harus sesuai dengan kegiatan dan dapat memberikan pengalaman yang cocok bagi anak. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah sejauh mana sumber-sumber belajar dapat memberi dukungan terhadap proses belajar anak. Pemilihan media dan sumber belajar harus tetap mempertimbangkan karakteristik perkembangan dan karakteristik belajar anak (Masitoh, 2011:4.8). Upaya penggunaan media wayang kertas gambar dalam pembelajaran pengenalan hewan peliharaan diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun dalam berpikir logis, dikarenakan dalam keadaan awal anak Kelompok A di RA Al-Mubarak masih belum mengerti pengertian hewan peliharaan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 27 Agustus – 08 Oktober 2018 mengenai pembelajaran yang dilakukan setiap harinya, peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan masih secara klasikal dengan metode ceramah, serta penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Hasil ini diperkuat oleh keterangan dari guru kelas Kelompok A bahwa anak masih belum bisa memahami apa itu hewan peliharaan karena selama ini anak hanya mengerti nama hewan peliharaan saja, anak masih belum bisa memahami macam-macam hewan peliharaan, serta media yang digunakan belum memadai. Penggunaan media wayang kertas gambar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak berpikir logis dalam mengenal dan mengklasifikasikan hewan peliharaan, diharapkan penggunaan media wayang

kertas gambar memberi pengaruh positif dalam aspek perkembangan kognitif anak.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Wayang Kertas Gambar terhadap Kemampuan Kognitif pada Anak Kelompok A di RA Al-Mubarak Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

Apakah ada pengaruh penggunaan media wayang kertas gambar terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok A di RA Al-Mubarak Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media wayang kertas gambar terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok A di RA Al-Mubarak Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain:

1.4.1 Bagi Siswa

- a. Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.
- b. Meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A melalui media yang menyenangkan dan bermakna seperti media wayang kertas gambar.

1.4.2 Bagi Guru

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses kegiatan pembelajaran.
- b. Sebagai sumber informasi untuk menambah referensi dalam penggunaan media pembelajaran.

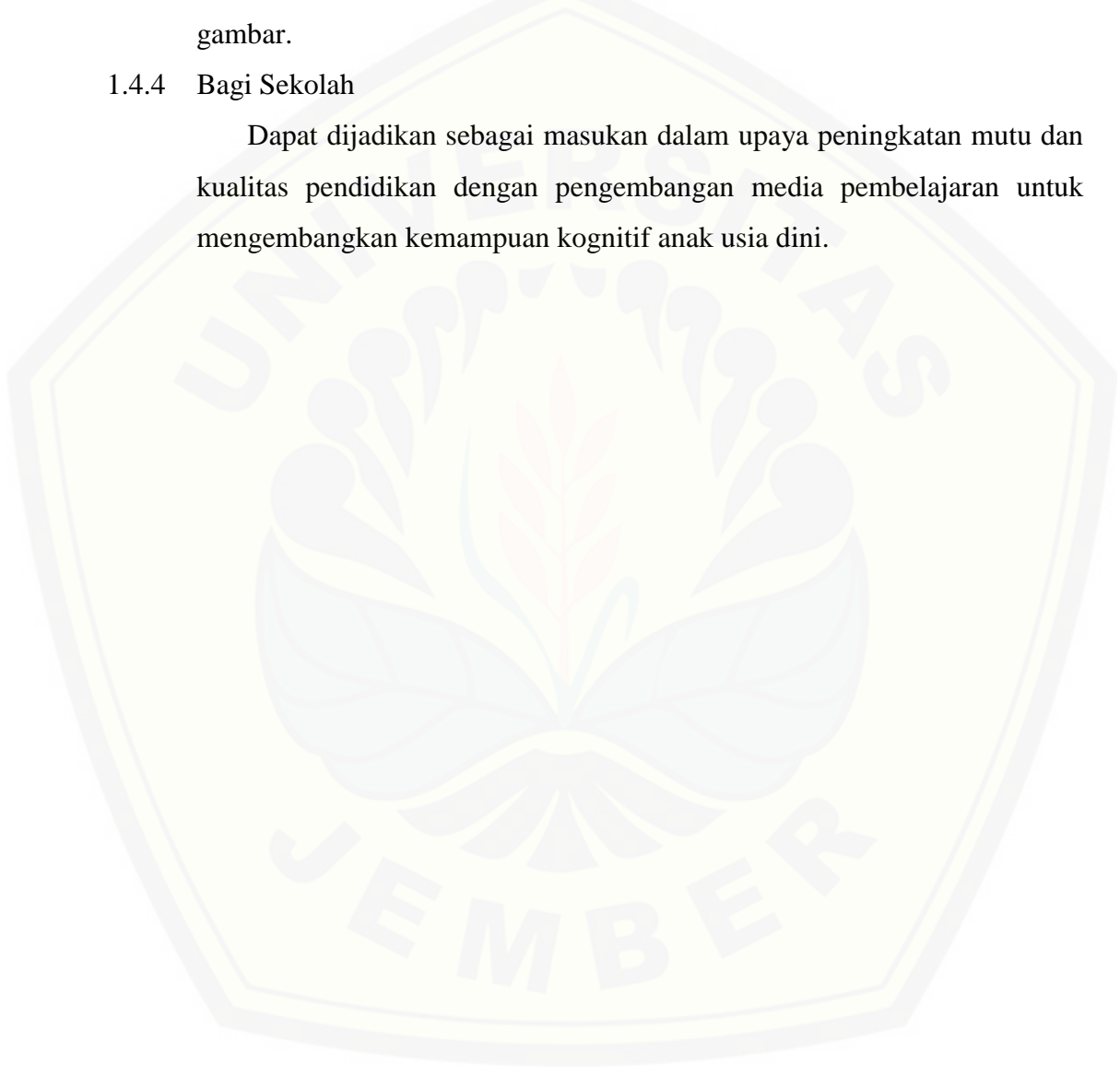
- c. Sebagai bahan evaluasi guru dalam penggunaan media pembelajaran.

1.4.3 Bagi Peneliti lain

Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan media pembelajaran yang berbasis media wayang kertas gambar.

1.4.4 Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan dengan pengembangan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kemampuan Kognitif Anak

2.1.1 Pengertian Kognitif

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelektual) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar (Susanto, 2011:47). Kemampuan kognitif merupakan kemampuan di mana anak dapat berpikir secara sistematis logis yang diperolehnya melalui informasi-informasi dan ide-idenya yang realistis serta menyangkut kecerdasan seseorang dalam memecahkan suatu masalah. Kemampuan ini selanjutnya berkembang menjadi kemampuan sistematis logis.

Perkembangan kognitif adalah perkembangan dari pikiran, pikiran adalah bagian berpikir dari otak, bagian yang digunakan yaitu pemahaman, penalaran, pengetahuan dan pengertian. Pikiran anak mulai aktif sejak lahir, dari hari ke hari sepanjang pertumbuhannya, perkembangan pikirannya seperti belajar tentang orang, belajar tentang sesuatu, belajar tentang kemampuan-kemampuan baru, memperoleh banyak ingatan, dan menambah banyak pengalaman. Menurut Witherington (dalam Susanto, 2011:53) perkembangan kognitif adalah pikiran, melalui pikiran dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi suatu situasi untuk memecahkan masalah. Perkembangan berpikir anak menentukan apakah anak sudah mampu memahami lingkungannya secara logis dan realistis. Semakin berkembang kemampuan kognitifnya, pemahaman anak mengenai obyek, orang, serta peristiwa-peristiwa di lingkungannya akan semakin akurat (Rustiyanti, 2014:25).

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti mendefinisikan kognitif sebagai kemampuan anak dalam memecahkan suatu masalah melalui daya berfikir secara sistematis logis yang diperolehnya melalui informasi-informasi dan ide-idenya yang realistis serta menyangkut kecerdasan seseorang.

2.1.2 Tahap-tahap Perkembangan Kemampuan Kognitif

Menurut Piaget (dalam Suparno, 2000:13), pikiran anak-anak dibentuk bukan oleh ajaran orang dewasa atau pengaruh lingkungan lainnya. Anak-anak memang harus berinteraksi dengan lingkungan untuk berkembang, namun mereka lah yang membangun struktur-struktur kognitif baru dalam dirinya. Piaget juga yakin bahwa individu melalui empat tahap dalam memahami dunia. Masing-masing tahap terkait dengan usia dan terdiri dari cara berpikir yang khas/berbeda.

Piaget (dalam Suparno, 2000:26) mengemukakan bahwa terdapat empat tahapan perkembangan kognitif yaitu:

- a. Tahap sensorimotor, tahap ini merupakan tahap pertama dan dimulai sejak lahir sampai usia 2 tahun, pada tahap ini bayi membangun suatu pemahaman tentang dunia dengan mengkoordinasikan pengalaman-pengalaman sensor seperti melihat dan mendengar dengan tindakan-tindakan fisik
- b. Tahap pra-operasional, tahap ini berada pada rentang usia 2-7 tahun pada tahap ini anak mulai dapat mempergunakan simbol
- c. Tahap operasi konkret, tahap ini berada pada rentang usia 7-11 tahun, tahap ini dicirikan dengan perkembangan sistem pemikiran yang didasarkan pada aturan-aturan yang logis anak sudah mengembangkan operasi logis
- d. Tahap operasi berfikir formal, tahap ini adalah periode terakhir perkembangan kognitif dalam teori piaget tahap ini dialami anak dalam usia 11 tahun dan terus berlanjut sampai dewasa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak usia Taman Kanak-kanak berada pada tahapan pra-operasional. Tahap ini dicirikan dengan adanya fungsi simbolik, yaitu penggunaan simbol atau tanda untuk menyatakan atau menjelaskan suatu objek yang saat itu tidak berada bersama subjek. Secara jelas berpikir simbolik ini diungkapkan dengan penggunaan bahasa pada masa anak mulai berumur 2 tahun. Tahap ini juga dicirikan dengan pemikiran intuitif pada anak. Dengan adanya penggunaan simbol itu, seorang anak dapat mengungkapkan dan membicarakan suatu hal yang sudah terjadi.

2.1.3 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif

Tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak akan berbeda di setiap rentang usianya. Capaian perkembangan kognitif mencakup tiga lingkup perkembangan yaitu belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis, dan berpikir simbolik. Di bawah ini adalah tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun (Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini) yaitu:

Tabel 2.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun
1. Belajar dan Pemecahan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis) 2. Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil) 3. Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram, dsb) 4. Mengetahui konsep banyak dan sedikit 5. Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah 6. Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu 7. Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu 8. Memahami posisi/kedudukan dalam keluarga, ruang, lingkungan sosial (misal: sebagai peserta didik/anak/teman)
2. Berpikir Logis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran 2. Mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya 3. Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi 4. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya 5. Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna
3. Berpikir Simbolik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh 2. Mengenal konsep bilangan 3. Mengenal lambang bilangan 4. Mengenal lambang huruf

Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan yang disebutkan di atas, aspek pencapaian perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun adalah belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis, dan berpikir simbolik. Penelitian ini difokuskan pada lingkup perkembangan kognitif berpikir logis, di mana tingkat capaian kognitif berpikir logis yang akan diteliti pada penelitian ini meliputi kemampuan anak untuk mengklasifikasikan benda berdasarkan warna dan mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi. Hal yang melatarbelakangi peneliti untuk menggunakan lingkup perkembangan kognitif berpikir logis dan memilih suatu media wayang kertas gambar dikarenakan pada kelompok A di RA Al-Mubarak terdapat beberapa anak dalam klasifikasinya kurang terlebih mengenai hewan peliharaan, selama ini anak hanya mengetahui nama-nama hewan peliharaan tanpa mengetahui pengertian hewan peliharaan sehingga peneliti membuat indikator penelitian diantaranya adalah anak mampu mengklasifikasikan hewan peliharaan, mengelompokkan warna hewan peliharaan yang berwarna sama, mengelompokkan hewan peliharaan diantara hewan alam bebas, mengelompokkan hewan peliharaan berkaki 2 atau 4 dan mengelompokkan makanan hewan peliharaan yang sama.

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Kognitif

Menurut Susanto (2011:59), ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, diantaranya adalah:

- a. Faktor hereditas atau keturunan
Teori hereditas atau nativisme yang dipelopori oleh seorang ahli filsafat Schopenhauer, mengemukakan bahwa manusia yang lahir sudah membawa potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Taraf intelegensi sudah ditentukan sejak lahir.
- b. Faktor lingkungan
John Locke berpendapat bahwa, manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang belum ternoda, dikenal dengan teori tabula rasa. Taraf intelegensi ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan hidupnya.
- c. Faktor kematangan

Tiap organ (fisik maupun psikis) dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Hal ini berhubungan dengan usia kronologis.

d. Faktor pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Ada dua pembentukan yaitu pembentukan sengaja (sekolah formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar).

e. Faktor minat dan bakat

Minat mengarahkan perbuatan kepada tujuan yang merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasannya. Seseorang yang memiliki bakat tertentu akan semakin mudah dan cepat mempelajarinya.

f. Faktor kebebasan

Keleluasaan manusia untuk berpikir divergen (menyebar) yang berarti manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah dan bebas memilih masalah sesuai kebutuhan.

Tingkat kecerdasan setiap anak berbeda, apabila faktor-faktor tersebut di atas dapat memberikan pengaruh terhadap individu maka kecerdasannya akan tumbuh dengan maksimal. Gunarti, dkk., (2010:24) menyatakan bahwa kognitif dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor gen (pembawaan) dan lingkungan. Faktor gen merupakan faktor bawaan yang dibawa oleh anak sejak lahir diperoleh secara natural, sedangkan faktor lingkungan merupakan faktor yang berasal dari tempat di mana anak dibesarkan, diasuh, dan dididik.

2.2 Media Pembelajaran

2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Latif, dkk., (2013:151) menyatakan bahwa media merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar yang berasal dari bahasa latin “*medius*” secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang

pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut dan juga merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan klasifikasinya, setiap media pembelajaran memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Karakteristik tersebut dapat dilihat melalui tampilan media yang disajikan. Dalam memilih suatu media pembelajaran yang akan digunakan, guru dapat menggunakan suatu media pembelajaran menyesuaikan dengan situasi pembelajaran. Hadirnya media pembelajaran mampu membawa dan membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar. Media pembelajaran juga memiliki banyak fungsi diantaranya adalah fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris (Wati, 2016:3). Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang memotivasi siswa untuk belajar.

Disimpulkan dari beberapa pendapat di atas media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan seorang guru dalam pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi atau pesan yang akan disampaikan pada siswa. Media pembelajaran juga dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada anak secara cepat sebab media membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar.

2.2.2 Manfaat Media

Media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya. Media dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pesan atau materi pembelajaran kepada anak. Menurut Latif, dkk (2013:166) manfaat media dalam proses belajar mengajar adalah pesan atau informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik, konkret, dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata, manfaat lain media dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera serta dapat menimbulkan kegairahan dan motivasi dalam belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penggunaan media pembelajaran sangatlah membantu jalannya proses belajar mengajar, dimana seorang guru dapat terbantu mengajarnya dengan menggunakan media. Media juga dapat membuat siswa tidak mudah bosan dan pembelajaran menjadi lebih menarik.

2.2.3 Fungsi Media

Media berfungsi sebagai sarana penyampaian suatu pesan agar mempermudah guru dalam menyampaikan suatu materi dan juga melalui media pembelajaran akan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Secara lebih sistematis media pembelajaran memiliki beberapa fungsi dalam proses pembelajaran.

Fungsi media pembelajaran adalah untuk membantu guru dan mempermudah anak dalam proses belajar mengajar. Menurut Arif (2006:6) media pembelajaran berfungsi membantu memudahkan belajar bagi anak dan juga memudahkan proses pembelajaran bagi guru, memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkrit), menarik perhatian anak lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan), semua indera anak dapat diaktifkan dan dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah memberikan pengalaman belajar yang menarik dan tidak membosankan serta penggunaan media pembelajaran anak akan lebih mudah memahami dan menyerap pembelajaran, fungsi media bagi guru akan mempermudah guru dalam menyampaikan dan menyalurkan pesan-pesan yang akan disalurkan.

2.2.4 Prinsip Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini

Pemilihan media sangatlah penting, memerlukan wawasan, pengetahuan dan keterampilan guru untuk dapat melakukannya dengan tepat sehingga media yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Menurut Asnawir (2002:19) media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar-mengajar yang akan dilakukan disekolah. Oleh karena itu harus diperhatikan beberapa prinsip-prinsip dalam

penggunaannya. Penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian penting yang harus ada dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu. Media pengajaran harus dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar karena dalam proses belajar mengajar guru benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan. Namun juga seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pengajaran, misalnya tidak membuat media pembelajaran yang berbahan dasar terlalu mahal jika hanya bisa dipakai dalam satu kali kegiatan belajar karna akan membutuhkan dana yang banyak sedangkan media pembelajaran itu prinsipnya yang mudah dijangkau atau tidak terlalu mahal.

Media pembelajaran untuk anak usia dini itu luas, bukan hanya media yang sengaja dirancang dan di desain oleh guru saja akan tetapi benda apapun bisa dijadikan media pembelajaran selagi benda itu memiliki nilai edukasi. Dalam pembuatan media pembelajaran ini menurut Mansur (2008:53) ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pembuatannya adalah media pembelajaran yang dibuat hendaknya dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran secara berulang dengan tema dan subtema yang berbeda, bahan mudah didapat di lingkungan sekitar lembaga PAUD dan murah atau bisa dibuat dari bahan bekas/sisa. Membuat media pembelajaran sebenarnya tidak harus selalu dengan biaya yang mahal. Banyak sekali bahan-bahan disekitar kita yang dapat digunakan untuk membuatnya. Keuntungan dengan menggunakan bahan-bahan bekas selain bahan tersebut tidak kita buang, ada nilai pendidikan yang kita tanamkan kepada anak, anak dilatih untuk bersikap hidup sederhana dan kreatif, media tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak. Aspek keselamatan anak merupakan salah satu hal yang harus menjadi perhatian guru sebagai pembuat media pembelajaran. Bahan-bahan tertentu yang mengandung bahan kimia yang berbahaya perlu dihindari oleh guru. Misalnya penggunaan jenis cat

yang digunakan untuk mewarnai alat permainan tertentu sebaiknya yang tidak membahayakan dan mengandung bahan kimia yang berbahaya bagi anak. Dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Tingkat perkembangan anak yang berbeda berpengaruh terhadap jenis permainan yang akan dibuat oleh guru. Sebagai contoh puzzle (kepingan gambar). Tingkat kesulitan dan jumlah kepingan gambar yang harus disusun oleh anak akan berbeda antara kelompok usia satu dengan kelompok usia lainnya.

Disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa prinsip pemilihan media untuk anak usia dini adalah media harus benar-benar aman untuk anak, sesuai dengan anak, tidak terbuat dari bahan yang berbahaya, dan media hendaknya dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan tidak menimbulkan rasa bosan.

2.2.5 Media Wayang Kertas Gambar

Menurut Lisbijanto (dalam Avriani, 2016:17) wayang merupakan kesenian yang sangat populer sejak masa pemerintahan raja-raja di Jawa dan kesenian wayang juga dipakai sebagai sarana hiburan untuk rakyat, wayang adalah boneka yang digunakan untuk tontonan, terdapat pegangan atau gagang di bawah boneka dan dimainkan oleh dhalang dengan cara ditempelkan pada layar datar tranparan dengan menggunakan cahaya dari belakang. Bentuk wayang yang unik dan beraneka ragam membuat wayang memiliki ciri khas tersendiri, keunikan yang terdapat pada wayang dapat dimanfaatkan oleh banyak orang, misalnya dijadikan sebagai alat permainan edukatif untuk anak (Avriani, 2016:17).

Media gambar juga termasuk kedalam media visual, menurut Dhieni, dkk. (dalam Avriani, 2016:21) menyatakan, “media visual adalah media yang dapat menyampaikan pesan/informasi secara visual”. Artinya penerima pesan yaitu anak didik akan menerima informasi tersebut melalui indra penglihatannya, karena pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol visual. Media gambar yang digunakan oleh guru akan ditangkap oleh indra penglihatan anak, mereka akan mendengar penjelasan dari guru, sehingga terjadi keberhasilan dalam komunikasi dengan anak. Keberhasilan dalam komunikasi ini berarti diterima dan

difahami serta dapat dilaksanakan sesuai isi pesan. Media gambar yang digunakan dalam pembelajaran harus memenuhi syarat, sehingga penggunaan media gambar dapat lebih optimal. Menurut Dhieni, dkk. (2007:11) syarat-syarat media gambar yang baik adalah sebagai berikut :

- a. gambar yang digunakan harus menyerupai benda aslinya baik dari bentuk maupun warna;
- b. gambar harus sederhana, yaitu gambar tidak rumit agar mudah untuk dipahami oleh anak;
- c. gambar terlihat hidup;
- d. gambar memiliki nilai fotografis rendah, agar mudah dipahami oleh anak atau dapat langsung ditanggapi;
- e. gambar tidak perlu terlalu artistik, karena yang dipentingkan bukan hanya sekedar indahnya saja tetapi makna atau pesan yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan mengenai definisi dari wayang kertas gambar adalah media pembelajaran yang dibuat dua dimensi berbentuk gambar yang diberi pegangan atau tangkai. Salah satu alasan yang mendasari peneliti memilih media wayang kertas gambar yang digunakan pada penelitian ini, karena dengan media wayang kertas gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga anak akan merasa senang dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran, dan peneliti ingin melakukan penelitian mengenai media yang digunakan apakah terdapat pengaruh terhadap kemampuan kognitif atau tidak, media yang dimaksud adalah media wayang kertas gambar berbentuk hewan peliharaan.

2.2.6 Langkah - langkah Pembuatan Media Wayang Kertas Gambar

Langkah-langkah pembuatan media wayang kertas gambar pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Siapkan gambar hewan peliharaan dan hewan alam bebas yang sudah dicetak dan digunting sesuai bentuk hewan
- b. Siapkan bambu berukuran panjang 20cm dan lebar 1 cm
- c. Tempelkan gambar hewan yang sudah digunting sesuai bentuknya di atas karton duplex menggunakan perekat/lem, lalu gunting sesuai dengan bentuk masing-masing hewan

- d. Tahap terakhir, tempelkan bambu pada bagian bawah wayang dengan menggunakan lakban berwarna hitam.

2.3 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Avriani (2016) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B melalui Wayang Abjad di TK Roudhotul Ulum”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil yang didapat pada siklus I dengan presentase anak yang memiliki presentase cukup masih sebesar 40% dan belum mencapai kualifikasi keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu >61 , pada siklus II anak memiliki peningkatan presentase menjadi 73%, dengan demikian berdasarkan pengamatan tindakan siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa penggunaan wayang abjad untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Roudhotul Ulum telah berhasil dilaksanakan dan telah memenuhi kriteria keberhasilan yang menjadi tujuan dari penelitian yaitu anak telah mampu mencapai nilai rata-rata kelas minimal 61 dengan kualifikasi baik.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Maryam (2018) dengan judul penelitian “Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak dengan Media Wayang Kardus di Kelompok A Raudhatul Athfal Palupi”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil yang didapat pada siklus I mencapai 69% dan pada siklus II meningkat menjadi 87%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa media wayang kardus terbukti dapat mengembangkan kemampuan bahasa pada anak Kelompok A di RA Palupi.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa media wayang efektif digunakan dalam meningkatkan aspek perkembangan anak, akan tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan media wayang kertas gambar untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap kemampuan kognitif anak Kelompok A di RA Al-Mubarak Jember.

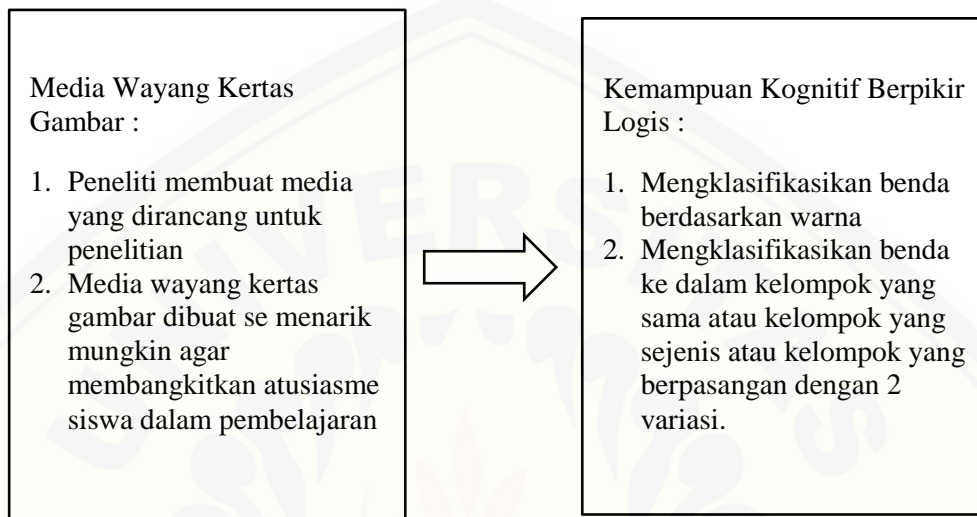
2.4 Kerangka Berpikir

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelektual) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar (Susanto, 2011:47). Perkembangan kognitif adalah perkembangan dari pikiran. Pikiran adalah bagian dari berpikir dari otak, bagian yang digunakan yaitu untuk pemahaman, penalaran, pengetahuan dan pengertian. Pikiran anak mulai aktif sejak lahir, dari hari ke hari sepanjang pertumbuhannya. Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas kognitif merupakan kemampuan berpikir, dalam berpikir anak mendapatkan ide-ide untuk bernalar. Kemampuan kognitif disini juga dapat diartikan sebagai kemampuan anak dalam memecahkan suatu masalah melalui daya berpikir secara sistematis logis yang diperolehnya melalui informasi-informasi dan ide-idenya yang realistis serta menyangkut kecerdasan seseorang.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan seorang guru dalam pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi atau pesan yang akan disampaikan pada siswa. Media pembelajaran juga dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada anak secara cepat sebab media membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar, selain itu media wayang kertas gambar bentuk hewan peliharaan untuk anak usia 4-5 tahun berfungsi sebagai media yang dapat memberikan pengalaman, dapat memberikan pengetahuan anak menjadi lebih luas, lebih jelas dan lebih konkrit, serta penggunaan media wayang kertas gambar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan gambar hewan yang sesungguhnya sehingga dapat menarik perhatian anak untuk memainkannya dengan bercerita, warna hewan yang bervariasi sehingga dapat memudahkan anak dalam klasifikasi. Peneliti juga membuat media wayang kertas gambar hewan alam bebas yang berfungsi sebagai hewan pembanding antara hewan peliharaan dengan hewan alam bebas agar memudahkan anak dalam klasifikasi.

Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Kelompok A di RA Al-Mubarak penggunaan media

dalam pembelajaran kurang bervariasi dan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga peneliti mempertimbangkan sebuah media untuk diuji cobakan apakah terdapat pengaruh terhadap kemampuan kognitif atau tidak. Kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian ini

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka maka hipotesis penelitian ini adalah:

- 2.5.1 H_a = Ada pengaruh penggunaan media wayang kertas gambar terhadap kemampuan kognitif anak kelompok A di RA Al-Mubarak Jember
- 2.5.2 H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan wayang kertas gambar terhadap kemampuan kognitif anak kelompok A di RA Al-Mubarak Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

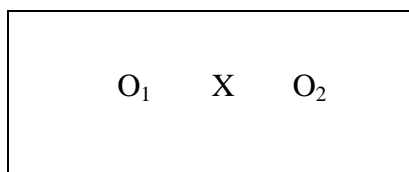
Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Dengan perkataan lain, penelitian eksperimental berusaha mengkaji ada tidaknya hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan. Menurut Masyhud (2014:138) penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak menerima perlakuan. Penelitian ini juga dilakukan dengan cara mengawasi secara ketat atau bahkan memisahkan variabel lain (variabel non eksperimental) yang diperkirakan akan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimental.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Pra Eksperimental (*Pra Experimental Research*), sebab pola penelitian ini masih bersifat sederhana dan belum menerapkan pola kontrol variabel penelitian secara ketat (Masyhud, 2016:144).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk desain penelitian eksperimen *One-Group Pretest-posttest Design*. Desain penelitian ini adalah suatu bentuk eksperimen yang dilakukan hanya pada satu kelompok saja, tanpa menggunakan kelompok kontrol/pembanding akan tetapi pada desain penelitian ini sudah menggunakan tes awal (*pretest*), sehingga besarnya dampak/*effect* perlakuan dapat diketahui secara pasti dengan cara mengurangkan hasil-hasil *posttest* dengan *pretest*. Desain penelitian ini diambil karena peneliti memiliki kelompok/kelas yang terbatas.

Masyhud (2016:146) menggambarkan dalam bentuk diagram, rancangan pelaksanaan penelitian pra eksperimental dengan pola *One-Group Pretest-Posttest Design* sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain penelitian eksperimen *One-Group Pretest-posttest*

Keterangan :

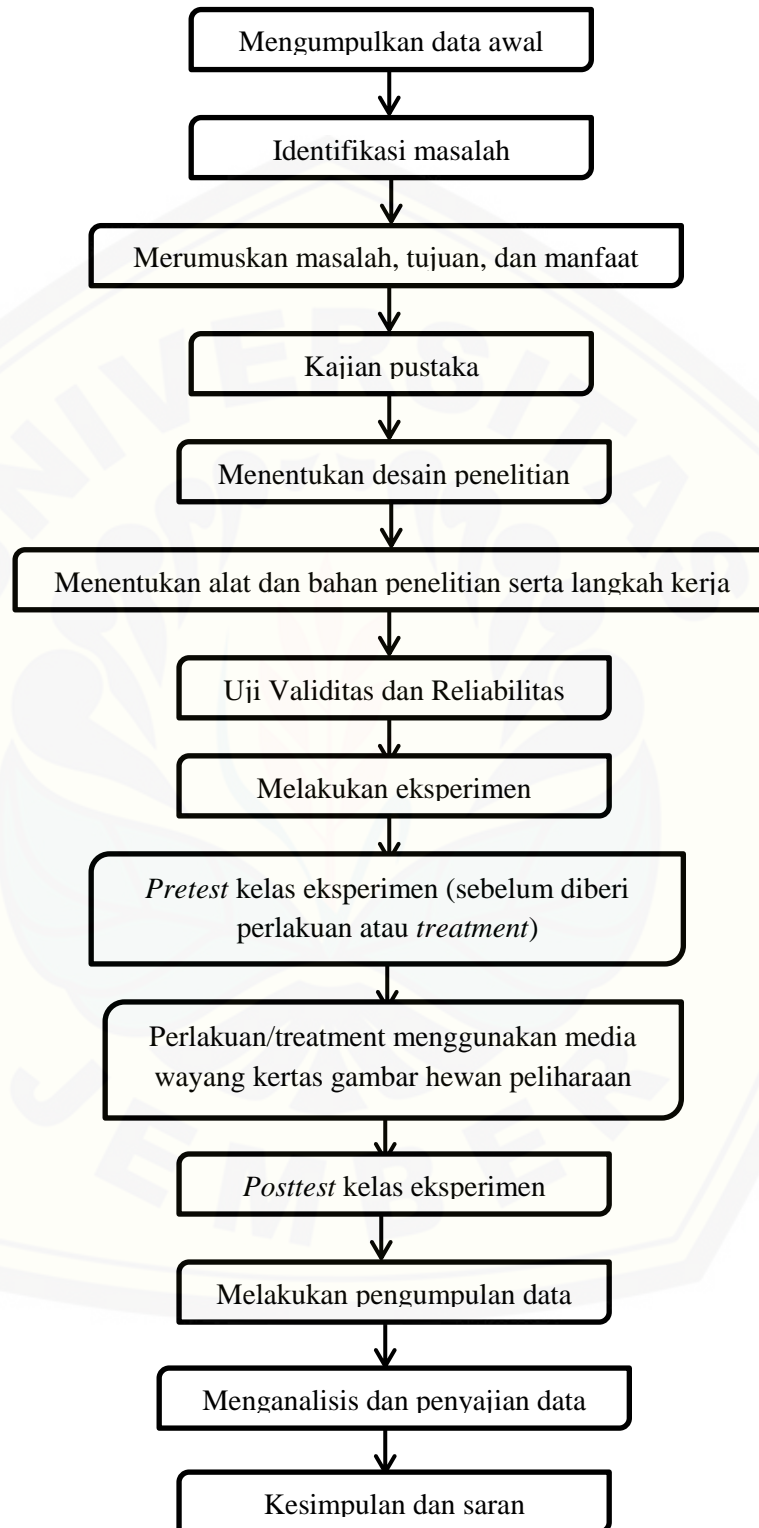
- O_1 = *Pretest*, yang dilakukan sebelum perlakuan (*treatment*)
 X = *Treatment* atau perlakuan yang akan diukur pengaruhnya
 O_2 = *Posttest*, yaitu test yang dilakukan setelah dilakukan perlakuan (*treatment*)

3.3 Alur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian pra-eksperimen dengan pola “*one-group pretest-posttest design*” sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan rumuskan masalah penelitian
- b. Lakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka
- c. Rumuskan hipotesis penelitian
- d. Siapkan alat/instrumen tes yang akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest*
- e. Lakukan tes awal sebelum perlakuan
- f. Siapkan materi perlakuan
- g. Lakukan penelitian dengan cara memberi perlakuan terhadap suatu kelompok
- h. Lakukan observasi/tes (*posttest*) terhadap kelompok yang telah diberi perlakuan dengan menggunakan alat/instrumen yang sama dengan instrumen *pretest*
- i. Lakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai (t-test subyek berhubungan)
- j. Uji hipotesis penelitian
- k. Tarik kesimpulan
- l. Susun laporan penelitian.

Urutan langkah-langkah penelitian secara rinci dapat dilihat pada gambar 3.2 sebagai berikut:



Gambar 3.2 Bagan Langkah-langkah Penelitian ini

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh media wayang kertas gambar terhadap kemampuan kognitif ini dilakukan pada anak kelompok A di RA Al-Mubarak Jember, berikut beberapa pertimbangan alasan mendasar dilaksanakannya penelitian di tempat tersebut sebagai berikut:

- a. Adanya ketersediaan lembaga RA Al-Mubarak Jember untuk dijadikan sebagai tempat penelitian
- b. Mengetahui kondisi dan tempat RA Al-Mubarak Jember, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Di perkirakan akan dilaksanakan selama 2 minggu, 6 kali pertemuan.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau kita teliti. Banyaknya individu atau unsur-unsur yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi, sedangkan sampel merupakan sebagian populasi yang memberikan keterangan (mewakili populasi) yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sampel tersebut juga dapat dikatakan sebagai himpunan bagian dari populasi (Masyhud, 2014:88). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A di RA Al-Mubarak Jember. Berdasarkan data absensi siswa kelompok A di RA Al-Mubarak Jember berjumlah 17 siswa.

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2014:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan teknik *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014:124). Berdasarkan pertimbangan peneliti, sampel penelitian ini adalah siswa-siswi kelompok A yang terdiri dari 17 siswa.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yaitu;

- 3.6.1 Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media wayang kertas gambar.
- 3.6.2 Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif anak.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi. Berikut masing-masing uraian mengenai metode pengumpulan data.

3.7.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2017:87) observasi yaitu pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteli. Dalam melakukan observasi terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung, peneliti sebagai observer dibantu oleh guru dengan menggunakan lembar observasi.

Berdasarkan pendapat di atas akan lebih baik jika terjun ke lapangan untuk mengetahui proses penelitian pengaruh media wayang kertas gambar terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok A di RA Al-Mubarak Jember. Peneliti harus mengamati segala proses kegiatan dan mengamati objek peneliti ketika

kegiatan observasi berlangsung, dengan harapan bisa mendapatkan data yang akurat serta sesuai dengan keadaan sebenarnya. Metode observasi ini dibantu dengan instrumen pengumpulan data berupa skala penilaian (*rating scale*).

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010:143).

Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi. Dokumentasi yang didapat pada penelitian ini adalah berupa profil lembaga RA Al-Mubarak, data peserta didik kelompok A, data guru RA Al-Mubarak, nilai *pretest* dan *posttest*, dan foto pelaksanaan penelitian.

3.7.3 Tes

Menurut Arifin (dalam Ratnasari, 2015:33) tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode tes tulis. Tes tulis merupakan teknik pengumpul data yang diperoleh dari kemampuan anak untuk menyelesaikan tugas secara tertulis (Avriani, 2016:34), dengan demikian bentuk dari tes tulis yang diberikan kepada anak dalam penelitian ini yaitu berupa lembar kerja anak. Lembar kerja anak yang diberikan mencakup indikator-indikator yang dibuat oleh peneliti. Salah satu tujuan dilakukan tes tulis berupa lembar kerja anak dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan anak dalam klasifikasi.

3.8 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran kata yang terkait dengan judul penafsiran ini, maka perlu adanya penjelasan tentang definisi operasional sebagai berikut:

3.8.1 Media Wayang Kertas Gambar

Wayang kertas gambar adalah media pembelajaran yang dibuat dua dimensi berbentuk gambar hewan peliharaan yang diberi pegangan atau tangkai. Wayang kertas gambar yang digunakan pada penelitian ini terbuat dari kertas karton duplek yang sudah dibentuk sesuai dengan gambar hewan peliharaan kemudian diberi pegangan setinggi 20 cm yang dipasangkan pada bagian bawah. Gambar hewan peliharaan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sapi, kambing, kucing, kelinci, ayam, burung merpati, bebek, dan angsa. Adapun peneliti membuat wayang kertas gambar hewan alam bebas diantaranya gajah, harimau dan jerapah yang berfungsi sebagai hewan pembanding antara hewan peliharaan dengan hewan alam bebas agar mempermudah anak dalam klasifikasi.

3.8.2 Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif berpikir logis menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 137 Tahun 2014 dalam aspek pencapaian perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun adalah belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis, dan berpikir simbolik. Penelitian ini difokuskan pada lingkup perkembangan kognitif berpikir logis, di mana tingkat capaian kognitif berpikir logis meliputi kemampuan anak untuk mengklasifikasikan benda berdasarkan warna dan mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi. Klasifikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam mengelompokkan macam-macam hewan peliharaan berkaki 2 atau 4, mengelompokkan warna hewan peliharaan yang berwarna sama, mengelompokkan hewan peliharaan diantara hewan alam bebas, dan mengelompokkan makanan hewan peliharaan yang sama.

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Variabel-variabel tersebut akan menentukan indikator yang akan diukur, kemudian dijadikan butir-butir pernyataan atau pernyataan dengan beberapa alternatif. Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data pengaruh media wayang kertas gambar terhadap kemampuan kognitif anak kelompok A di RA Al-Mubarak Jember. Guna mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka dibuat kisi-kisi terlebih dahulu. Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan teori yang diuraikan pada BAB II. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian ini

No	Lingkup Perkembangan & Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	Indikator	Instrumen
1.	Kognitif Berpikir Logis <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna 2. Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan warna hewan peliharaan yang berwarna sama 2. Mengelompokkan hewan peliharaan diantara hewan alam bebas 3. Mengelompokkan hewan peliharaan berkaki 2 atau 4 4. Mengelompokkan makanan hewan peliharaan yang sama 	Observasi & Dokumentasi

3.10 Pengembangan Kualitas Instrumen

Pengembangan kualitas instrumen data ini mencakup dua hal, yaitu berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Berikut ini akan diuraikan kajian tentang validitas dan reliabilitas instrumen.

3.10.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2006:168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen dikatakan memenuhi syarat validitas jika instrumen tersebut dapat mengukur semua yang dapat diukur, sehingga instrumen itu benar sudah cocok untuk mengukur sesuatu yang hendak diukur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstruk dan validitas isi. Pengujian validitas konstruk dengan meminta pendapat para ahli untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai sesuai dengan isi yang dikaji. Sedangkan pengujian validitas isi digunakan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan rancangan yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011:125-129). Berikut hasil validasi media :

Tabel 3.2 Hasil Validasi Media

No.	Nama Validator	Skor	Kesimpulan
1.	Dr. Nanik Yulianti, M.Pd (Dosen PG PAUD Universitas Jember)	100	Sangat Baik
2.	Siti Muntamah (Guru Kelompok A di RA Al-Mubarak)	90	Sangat Baik

Setelah instrumen media dinyatakan baik oleh ahli, selanjutnya dilakukan pengujian validitas butir dengan cara menguji cobakan butir instrumen penelitian. Uji validitas butir instrumen dilakukan di TK Al-Hujjah Sumbersari Jember, dengan jumlah peserta didik 12 siswa dalam satu kelas. Pembelajaran dalam uji validitas ini menggunakan Lembar Kerja Anak untuk menguji kevalidan instrumen. Data yang diperoleh dalam uji coba tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus Tata Jenjang atau *Spearman's rho*. Sudijono (2014:232) menyatakan bahwa teknik korelasi tata jenjang efektif digunakan apabila subjek yang dijadikan sampel dalam penelitian (N) antara 10 sampai 29. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan rumus Tata Jenjang atau *Spearman* karena jumlah subjek penelitian (N) sebanyak 12 yang dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum B^2}{N(N^2 - 1)}$$

Sumber: Masyhud (2016:372)

Keterangan :

Rho = koefisien korelasi skor butir dengan skor total

B = Beda, yaitu selisih nilai rangking skor butir dengan skor total. Nilai B dapat dicari dengan mengurangi bilangan yang besar dengan bilangan yang kecil.

N = Banyaknya subjek (Masyhud, 2016:372)

Menurut Masyhud (2016:295) Hasil perhitungan Rho_{xy} tersebut untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen pada penelitian ini yang menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Setiap butir instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Sedangkan untuk butir yang dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Indikator	No. Item	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel	Keterangan
Kemampuan Kognitif Berfikir Logis	Item 1	0,798	0,702	0,632	Valid
	Item 2	0,742	0,726	0,632	Valid
	Item 3	0,812	0,799	0,632	Valid
	Item 4	0,801	0,642	0,632	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa semua butir instrumen dinyatakan valid yang selanjutnya akan digunakan sebagai penelitian.

3.10.2 Uji Reliabilitas

Menurut Masyhud (2016:301) instrumen dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut memiliki konsistensi. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Setiap butir instrumen dinyatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Sedangkan untuk butir yang dinyatakan tidak reliabel apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode belah dua atau *Split-half* dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Sumber: Masyhud (2016:304)

Keterangan :

R_{11} = koefisien reabilitas

$R_{xy \text{ splithalf}}$ = hasil korelasi belah dua

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan metode belah dua atau *Split-half* yang dijelaskan melalui tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai <i>Split-half</i>	Keterangan
Kemampuan Kognitif Berpikir Logis	0,871	Reliabilitas Tinggi

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas menghasilkan nilai *Split-half* sebesar 0,871. Berikut adalah tabel penafsiran dalam instrumen penelitian sebagai pedoman dalam uji reliabilitas.

Tabel 3.5 Penafsiran Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
$0 < r \leq 0,8$	Tidak reliabel
$0,8 < r \leq 0,85$	Reliabilitas cukup
$0,85 < r \leq 0,9$	Reliabilitas tinggi
$0,9 < r \leq 1$	Reliabilitas sangat tinggi

Masyhud (2016:302).

Berdasarkan pada hasil uji perhitungan uji reliabilitas di atas diperoleh nilai *Split-half* sebesar 0,871. Nilai tersebut kemudian ditafsirkan pada tabel uji reliabilitas, sehingga dikategorikan reliabilitas tinggi. Kemudian dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat digunakan untuk mengukur pengaruh media wayang kertas gambar terhadap kemampuan kognitif pada anak.

3.11 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif dipergunakan untuk mengelola skor hasil dari lembar observasi dan tes. Data-data hasil penelitian kemudian dikumpulkan, dikelompokkan, diinterpretasikan kemudian ditarik kesimpulan berupa angka. Jadi analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik t-test untuk sampel berhubungan. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 16.0 dengan menggunakan rumus *Paired Samples T Test* dalam menghitung hasil uji t. Berikut langkah-langkahnya yaitu pilih menu *Analyze-Compare Means-Paired Samples T Test*.

Adapun ketentuan uji *paired sample t test* dapat dianalisis menggunakan nilai signifikansi SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p < 0,05$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- b. Jika nilai $p > 0,05$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hipotesis

H_a = Ada pengaruh penggunaan media wayang kertas gambar terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok A di RA Al-Mubarak.

H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan media wayang kertas gambar terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok A di RA Al-Mubarak.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media wayang kertas gambar berpengaruh terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok A di RA Al-Mubarak Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran untuk guru

- a. Penggunaan media wayang kertas gambar sangat efektif, maka perlu diterapkan dalam pembelajaran
- b. Pemberian *reward* dibutuhkan untuk meningkatkan minat dan konsentrasi anak dalam pembelajaran

5.2.2 Bagi sekolah

Penggunaan media wayang kertas gambar dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi guru

5.2.3 Untuk peneliti lain

- a. Peneliti lain hendaknya dalam penerapan penggunaan media wayang kertas gambar ini dapat dijadikan referensi dalam melaksanakan penelitian sejenisnya
- b. Peneliti lain hendaknya memperhatikan kelemahan dan kelebihan penelitian ini, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam penerapan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariep. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Arifin. 2016. "Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita dengan Media Gambar pada Anak Kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Arikunto. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat.
- Avriani. 2016. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Melalui Wayang Abjad di TK Roudhatul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Dhieni, Fridani, Yarmi, dan Kusniaty. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Gunarti, W., Suryani, L., dan Muiz, A. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka.
- Herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kamtini, Husni. 2006. *Berkreasi Melalui Kerajinan Tangan dan Kesenian di SD*. Jakarta: Depnas Dirjen Dikti.
- Latif, M., Zukhairina., Zubaidah, R., Afandi, M. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Wayang*. Yogyakarta: Balai Pustaka.
- Mansur. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masitoh. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masyhud, S. M. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi Kelima. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mursid. 2016. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2016. *Pendidikan Karakter Melalui Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Penerbit Dicti Art Lab dan Djagad Art House.
- Suparno. 2000. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA*. Jakarta: Kencana.
- Utami. 2014. "Peningkatan Kreativitas Seni Melalui Bermain Membentuk Bebas Terarah pada Anak Kelompok B Di TK Pedagogia Yogyakarta". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wati. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

Lampiran A. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh Media Wayang Kertas Gambar terhadap Kemampuan Kognitif pada Anak Kelompok A di RA Al-Mubarak Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.	Apakah terdapat pengaruh media wayang kertas gambar terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok A di RA Al-Mubarak Jember tahun pelajaran 2018/2019?	<ol style="list-style-type: none"> Variabel Bebas : Media Wayang Kertas Gambar Variabel Terikat : Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A 	<ol style="list-style-type: none"> Media Wayang Kertas Gambar : <ol style="list-style-type: none"> Media yang sesuai untuk anak usia 4-5 tahun Media wayang kertas gambar yang sesuai dengan karakteristik anak usia 4-5 tahun Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A meliputi : <ol style="list-style-type: none"> Mengelompokkan warna hewan peliharaan yang berwarna sama Mengelompokkan hewan peliharaan diantara hewan alam bebas 	<ol style="list-style-type: none"> Responden : Anak kelompok A di RA Al-Mubarak Jember Informasi dari guru kelompok A Observasi Dokumentasi Literatur yang sesuai 	<ol style="list-style-type: none"> Subyek penelitian adalah anak kelompok A di RA Al-Mubarak Jember Lokasi penelitian : RA Al-Mubarak Jember Jenis penelitian : Jenis penelitian eksperimen Jenis data : Pra eksperimental menggunakan pola <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> 	Ada pengaruh Media Wayang Kertas Gambar terhadap Kemampuan Kognitif pada Anak Kelompok A di RA Al-Mubarak Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
			<ul style="list-style-type: none">c. Mengelompokkan hewan peliharaan berkaki 2 atau 4d. Mengelompokkan makanan hewan peliharaan yang sama		<ul style="list-style-type: none">5. Pengumpulan data :<ul style="list-style-type: none">a. Observasib. Dokumentasic. Tes6. Analisis data : Menggunakan SPSS versi 16.0 dengan rumus uji <i>Paired Sample T-Test</i>	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

B.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi

Aspek yang Diamati	Indikator	Sumber Data
Kemampuan Kognitif Berfikir Logis	I. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna	Responden
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan warna hewan peliharaan yang berwarna sama 2. Mengelompokkan hewan peliharaan diantara hewan alam bebas 	
	II. Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi.	Responden
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan hewan peliharaan berkaki 2 atau 4 2. Mengelompokkan makanan hewan peliharaan yang sama 	

B.2 Pedoman Dokumentasi

No	Data Yang Hendak Di Raih	Sumber Data
1.	Profil Lembaga RA Al-Mubarak	Dokumen
2.	Data Peserta Didik Kelompok A	Dokumen
3.	Data Guru RA Al-Mubarak	Dokumen
4.	Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Dokumen
5.	Foto Pelaksanaan Penelitian	Dokumentasi

Lampiran C. Instrumen Penilaian Media

Instrumen Validasi Media Wayang Kertas Gambar

1. Berdasarkan pendapat bapak / ibu berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia jika “Ya” maka pernyataan sesuai dan jika “Tidak” maka pernyataan tidak sesuai untuk menilai ketepatan media wayang kertas gambar.
2. Pada bagian akhir bapak / ibu dimohon untuk memberikan saran – saran untuk perbaikan mengenai instrumen media wayang kertas gambar yang digunakan sebagai media di dalam penelitian ini.

No	Bagian Penilaian	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Menarik perhatian anak		
2	Bahan mudah ditemukan		
3	Mudah digunakan		
4	Media mudah dimainkan oleh anak		
5	Dapat menstimulasi aspek perkembangan lainnya		
6	Bahan untuk media tergolong murah		
7	Media aman digunakan anak		
8	Media mudah di bawa oleh anak		
9	Mudah dibersihkan & dapat bertahan lama		
10	Tidak memerlukan tempat yang luas untuk tempat menyimpan media		

Kritik dan saran mengenai instrumen media wayang kertas gambar yang digunakan sebagai media di dalam penelitian ini :

.....

.....

Hasil Validasi oleh Validator 1

Instrumen Validasi Media Wayang Kertas Gambar

Nama Validator : Dr. Nani Yulisti, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PG PAUD Universitas Jember

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai, jika "Ya" maka pernyataan sesuai dan jika "Tidak" maka pernyataan tidak sesuai untuk menilai keterkaitan media wayang kertas gambar.
2. Pada bagian akhir bapak/ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan mengenai instrumen media wayang kertas gambar yang digunakan sebagai media dalam penelitian ini.

No	Daftar Perbaikan	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Menarik perhatian anak	✓	
2	Mudah mudah dimisalkan	✓	
3	Mudah digunakan	✓	
4	Melatih membaca/meminta cerita	✓	
5	Dapat menstimulasi aspek perkembangan lainnya	✓	
6	Mudah untuk media tergolong murah	✓	
7	Mudah untuk digunakan anak	✓	
8	Mudah untuk media tergolong murah	✓	
9	Mudah dibersihkan & dapat bertahan lama	✓	
10	Tidak memerlukan tempat yang luas untuk tempat menyimpan media	✓	

Kritik dan saran mengenai instrumen media wayang kertas gambar yang digunakan sebagai media di dalam penelitian ini:

Risa Leguntha Rizka Rizka Rizka

Jember, 11-4-2019

Validator

(Signature)

Dr. Nani Yulisti, M. Pd
NIP. 19610729 1981022 001

Hasil Validasi oleh Validator 2

Instrumen Validasi Media Wayang Kertas Gambar

Nama Validator : Siti Muntamah

Pekerjaan : Guru Kelompok A di RA Al-Mubarak

Petunjuk :

- Berdasarkan pendapat bapak / ibu berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia jika "Ya" maka pernyataan sesuai dan jika "Tidak" maka pernyataan tidak sesuai untuk menilai ketepatan media wayang kertas gambar.
- Pada bagian akhir bapak / ibu diarahkan untuk memberikan saran - saran untuk perbaikan mengenai instrumen media wayang kertas gambar yang digunakan sebagai media di dalam penelitian ini.

No	Bagian Penilaian	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Mesrik perhatian anak	✓	
2	Bahan sudah dicetak	✓	
3	Mudah digunakan	✓	
4	Media mudah dimainkan oleh anak	✓	
5	Dapat menstimulasi aspek perkembangan lainnya	✓	
6	Bahan untuk media tergolong murah	✓	
7	Media menarik digambarkan anak	✓	
8	Bahan untuk cetak tergolong murah	✓	
9	Mudah dibersihkan & dapat bertahan lama		✓
10	Tidak memerlukan tempat yang luas untuk tempat menyimpan media	✓	


Kritik dan saran mengenai instrumen media wayang kertas gambar yang digunakan sebagai media di dalam penelitian ini :

.....

.....

Jember, 10 April 2019

Validator


 Siti Muntamah

Dari kedua Validator di atas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Skor Maksimal yang bisa dicapai}} \times 100$$

a. Validator 1

$$\text{Total Skor} = \frac{10}{10} \times 100 = 100$$

b. Validator 2

$$\text{Total Skor} = \frac{9}{10} \times 100 = 90$$

Total Skor yang diperoleh dari kedua validator tersebut adalah:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Validator 1} + \text{Validator 2}}{2} = \frac{100 + 90}{2} = 95$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa media wayang kertas gambar sudah sangat baik digunakan serta sesuai dengan kriteria anak dengan kriteria penilaian berdasarkan skala penilaian 5 sebagai berikut :

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat baik	$80 \leq kr < 90$
Baik	$60 \leq kr < 80$
Cukup	$40 \leq kr < 60$
Kurang	$20 \leq kr < 40$
Sangat Kurang	$0 \leq kr < 20$

(Masyhud, 2014:289)

Lampiran D. Lembar Validasi Skala Penilaian Kemampuan Kognitif

**Lembar Validasi Skala Penilaian Kemampuan Kognitif pada Anak
Kelompok A di RA Al-Mubarak Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Aspek Penilaian	Baik	Cukup	Kurang
1	Keseluruhan aspek dan indikator			
2	Kesesuaian penilaian			
3	Kejelasan rubrik penilaian			

Catatan :

.....
.....

Hasil Validasi oleh Validator 1


Lembar Validasi Skala Penilaian Kemampuan Kognitif pada Anak
Kelompok A di RA Al-Mubarak Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Aspek Penilaian	Baik	Cukup	Kurang
1	Keseluruhan aspek dan indikator	✓		
2	Kesesuaian penilaian	✓		
3	Kajelasan rubrik penilaian	✓		

Catatan : Bisa digunakan dengan sedikit revisi!

Jember, 11. 4 - 2019

Validator



Dr. Nasik Yuliani, M. Pd
NIP. 19610729 198803 2 001

Hasil Validasi oleh Validator 2

Lembar Validasi Skala Penilaian Kemampuan Kognitif pada Amak
Kelompok A di RA Al-Mubarak Jember Tahun Pelajaran 2018/2019


No	Aspek Penilaian	Baik	Cukup	Kurang
1	Keseluruhan aspek dan indikator	✓		
2	Kesesuaian penilaian		✓	
3	Kejelasan rubrik penilaian	✓		

Catatan :

.....
.....

Jember, 10 April 2019

Validator


Siti Mustaminah

Lampiran E. Instrumen Observasi

Instrumen Penelitian Kemampuan Kognitif Berpikir Logis

No	Kegiatan	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
I	Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna				
1	Mengelompokkan warna hewan peliharaan yang berwarna sama				
2	Mengelompokkan hewan peliharaan diantara hewan alam bebas				
II	Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi				
1	Mengelompokkan hewan peliharaan berkaki 2 atau 4				
2	Mengelompokkan makanan hewan peliharaan yang sama				

Keterangan taraf penilaian :

Keterangan	Skor
BB : Belum Berkembang	1
MB : Mulai Berkembang	2
BSH : Berkembang Sesuai Harapan	3
BSB : Berkembang Sangat Baik	4

Rumus yang digunakan untuk mengelola skor atau nilai akhir yaitu :

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Skor Maksimal yang bisa dicapai}} \times 100$$

Hasil *Pretest*

Hasil *Posttest*

Instrumen Penilaian Kemampuan Kognitif Berfikir Logis

Nama: Dinda
Kelas: A

No	Kognitif	Skor			
		BB	MB	BSH	BSH
1	Mengidentifikasi benda berdasarkan fungsi, bentuk, warna dan ukuran				
1	Menggambar pelatuk warna bewarna pelatukan yang seragam sama		✓		
2	Mengelompokkan hewan peliharaan	✓			
11	Mengidentifikasi benda berdasarkan kelompok, warna, bentuk dan ukuran yang berbeda dari kelompok yang beraturan dengan 2 variabel				
1	Mengelompokkan hewan peliharaan bentuk 2 atau 4		✓		
2	Mengelompokkan makanan hewan peliharaan yang sama		✓		

Kategori hasil penilaian

Kategori	Skor
BB: Belum Berkembang	1
MB: Mulai Berkembang	2
BSH: Berkembang Sesuai Harapan	3
BSH: Berkembang Sangat Baik	4

Diketahui: 10 adalah untuk mengkonversi skor nilai akhir siswa

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Skor Terkini}}{\text{Skor Maksimum yang Mungkin}} \times 100$$

$$\text{Total Skor} = \frac{7}{10} \times 100 = 70$$

Instrumen Penilaian Kemampuan Kognitif Berfikir Logis

Nama: Dinda
Kelas: A

No	Kognitif	Skor			
		BB	MB	BSH	BSH
1	Mengidentifikasi benda berdasarkan fungsi, bentuk, warna dan ukuran				
1	Menggambar pelatuk warna bewarna pelatukan yang seragam sama				✓
2	Mengelompokkan hewan peliharaan				✓
11	Mengidentifikasi benda berdasarkan kelompok, warna, bentuk dan ukuran yang berbeda dari kelompok yang beraturan dengan 2 variabel				
1	Mengelompokkan hewan peliharaan bentuk 2 atau 4				✓
2	Mengelompokkan makanan hewan peliharaan yang sama			✓	

Kategori hasil penilaian

Kategori	Skor
BB: Belum Berkembang	1
MB: Mulai Berkembang	2
BSH: Berkembang Sesuai Harapan	3
BSH: Berkembang Sangat Baik	4

Diketahui: 10 adalah untuk mengkonversi skor nilai akhir siswa

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Skor Terkini}}{\text{Skor Maksimum yang Mungkin}} \times 100$$

$$\text{Total Skor} = \frac{17}{20} \times 100 = 85$$

Lampiran F. Rubrik Instrumen Penilaian

Rubrik Instrumen Penilaian

No	Indikator Penilaian	Kegiatan	Skor
I	Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna		
1	Mengelompokkan warna hewan peliharaan yang berwarna sama	1. Anak belum mampu mengelompokkan warna hewan peliharaan yang berwarna sama	BB
		2. Anak mampu mengelompokkan warna hewan peliharaan yang berwarna sama dengan bantuan guru	MB
		3. Anak mampu mengelompokkan warna hewan peliharaan yang berwarna sama namun masih ada yang salah satu kali	BSH
		4. Anak mampu mengelompokkan warna hewan peliharaan yang berwarna sama dengan baik	BSB
2	Mengelompokkan hewan peliharaan diantara hewan alam bebas	1. Anak belum mampu mengelompokkan hewan peliharaan diantara hewan alam bebas	BB
		2. Anak mampu mengelompokkan hewan peliharaan diantara hewan alam bebas dengan bantuan guru	MB
		3. Anak mampu mengelompokkan hewan peliharaan diantara hewan alam bebas namun masih ada yang salah satu kali	BSH
		4. Anak mampu mengelompokkan hewan peliharaan diantara hewan alam bebas dengan baik	BSB
II	Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi		
1	Mengelompokkan hewan peliharaan berkaki 2 atau 4	1. Anak belum mampu mengelompokkan hewan peliharaan sesuai dengan jumlah kaki yang sama	BB
		2. Anak mampu mengelompokkan hewan peliharaan sesuai dengan jumlah kaki yang sama dengan bantuan guru	MB
		3. Anak mampu mengelompokkan	BSH

		hewan peliharaan sesuai dengan jumlah kaki yang sama namun masih ada yang salah satu kali	
		4. Anak mampu mengelompokkan hewan peliharaan sesuai dengan jumlah kaki yang sama dengan baik	BSB
2	Mengelompokkan makanan hewan peliharaan yang sama	1. Anak belum mampu mengelompokkan makanan hewan peliharaan yang sama	BB
		2. Anak mampu mengelompokkan makanan hewan peliharaan yang sama dengan bantuan guru	MB
		3. Anak mampu mengelompokkan makanan hewan peliharaan yang sama namun masih ada yang salah satu kali	BSH
		4. Anak mampu mengelompokkan makanan hewan peliharaan yang sama dengan baik	BSB

Lampiran G. Tabel Uji Validasi

Tabel Data Hasil Skoring Jawaban Uji Validitas Penelitian Observasi
Kemampuan Kognitif Berfikir Logis

No	Indikator (Item)		JML Faktor 1	Indikator (Item)		JML Faktor 2	Total
	1	2		3	4		
1.	3	3	6	3	3	6	12
2.	3	2	5	2	3	5	10
3.	2	2	4	2	2	4	8
4.	4	2	6	2	3	5	11
5.	3	3	6	3	3	6	12
6.	2	3	5	3	2	5	10
7.	4	3	7	3	3	6	13
8.	3	2	5	2	2	4	9
9.	4	3	7	3	2	5	12
10.	3	2	5	2	3	5	10
11.	3	3	6	2	2	4	10
12.	4	3	7	3	3	6	13

Tabel Data Hasil Validasi Media Wayang Kertas Gambar Item 1 Faktor 1

No	X	Y	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	3	6	7,5	5,5	2	4
2	3	5	7,5	9,5	-2	4
3	2	4	7,5	12	-4,5	20,25
4	4	6	2,5	5,5	-3	9
5	3	6	7,5	5,5	2	4
6	2	5	11,5	9,5	2	4
7	4	7	2,5	2	0,5	0,25
8	3	5	7,5	9,5	-2	4
9	4	7	2,5	2	0,5	0,25
10	3	5	7,5	9,5	-2	4
11	3	6	7,5	5,5	2	4
12	4	7	2,5	2	0,5	0,25
Jumlah						58

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum B^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 58}{12(12^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{348}{12(144 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{348}{1716}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,202$$

$$Rho_{xy} = 0,798$$

Tabel Data Hasil Validasi Media Wayang Kertas Gambar Item 2 Faktor 1

No	X	Y	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	3	6	4	5,5	-1,5	2,25
2	2	5	10	9,5	0,5	0,25
3	2	4	10	12	-2	4
4	2	6	10	5,5	4,5	20,25
5	3	6	4	5,5	-1,5	2,25
6	3	5	4	9,5	-5,5	30,25
7	3	7	4	2	2	4
8	2	5	10	9,5	0,5	0,25
9	3	7	4	2	2	4
10	2	5	10	9,5	0,5	0,25
11	3	6	4	5,5	-1,5	2,25
12	3	7	4	2	2	4
Jumlah						74

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum B^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 74}{12(12^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{444}{12(144 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{444}{1716}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,258$$

$$Rho_{xy} = 0,742$$

Tabel Data Hasil Validasi Media Wayang Kertas Gambar Item 1 Faktor 2

No	X	Y	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	3	6	3,5	2,5	1	1
2	2	5	9,5	7	2,5	6,25
3	2	4	9,5	11	-1,5	2,25
4	2	5	9,5	7	2,5	6,25
5	3	6	3,5	2,5	1	1
6	3	5	3,5	7	-3,5	12,25
7	3	6	3,5	2,5	1	1
8	2	4	9,5	11	-1,5	2,25
9	3	5	3,5	7	-3,5	12,25
10	2	5	9,5	7	2,5	6,25
11	2	4	9,5	11	-1,5	2,25
12	3	6	3,5	2,5	1	1
jumlah						54

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \Sigma B^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 54}{12(12^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{324}{12(144 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{324}{1716}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,188$$

$$Rho_{xy} = 0,812$$

Tabel Data Hasil Validasi Media Wayang Kertas Gambar Item 2 Faktor 2

No	X	Y	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	3	6	4	2,5	1,5	2,25
2	3	5	4	7	-3	9
3	2	4	10	11	-1	1
4	3	5	4	7	-3	9
5	3	6	4	2,5	1,5	2,25
6	2	5	10	7	3	9
7	3	6	4	2,5	1,5	2,25
8	2	4	10	11	-1	1
9	2	5	10	7	3	9
10	3	5	4	7	-3	9
11	2	4	10	11	-1	1
12	3	6	4	2,5	1,5	2,25
Jumlah						57

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum B^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 57}{12(12^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{342}{12(144 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{342}{1716}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,199$$

$$Rho_{xy} = 0,801$$

Tabel Data Hasil Validasi Media Wayang Kertas Gambar Item 1 Faktor 1 dengan Faktor Total

No	X	Y	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	3	12	7,5	4	3,5	12,25
2	3	10	7,5	8,5	-1	1
3	2	8	7,5	12	-4,5	20,25
4	4	11	2,5	6	-3,5	12,25
5	3	12	7,5	4	3,5	12,25
6	2	10	11,5	8,5	3	9
7	4	13	2,5	1,5	1	1
8	3	9	7,5	11	-3,5	12,25
9	4	12	2,5	4	-1,5	2,25
10	3	10	7,5	8,5	-1	1
11	3	10	7,5	8,5	-1	1
12	4	13	2,5	1,5	1	1
jumlah						85,5

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum B^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 85,5}{12(12^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{513}{12(144 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{513}{1716}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,298$$

$$Rho_{xy} = 0,702$$

Tabel Data Hasil Validasi Media Wayang Kertas Gambar Item 2 Faktor 1 dengan Faktor Total

No	X	Y	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	3	12	4	4	0	0
2	2	10	10	8,5	1,5	2,25
3	2	8	10	12	-2	4
4	2	11	10	6	4	16
5	3	12	4	4	0	0
6	3	10	4	8,5	-4,5	20,25
7	3	13	4	1,5	2,5	6,25
8	2	9	10	11	-1	1
9	3	12	4	4	0	0
10	2	10	10	8,5	1,5	2,25
11	3	10	4	8,5	-4,5	20,25
12	3	13	4	1,5	2,5	6,25
jumlah						78,5

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum B^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 78,5}{12(12^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{471}{12(144 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{471}{1716}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,274$$

$$Rho_{xy} = 0,726$$

Tabel Data Hasil Validasi Media Wayang Kertas Gambar Item 1 Faktor 2 dengan Faktor Total

No	X	Y	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	3	12	3,5	4	-0,5	0,25
2	2	10	9,5	8,5	1	1
3	2	8	9,5	12	-2,5	6,25
4	2	11	9,5	6	3,5	12,25
5	3	12	3,5	4	-0,5	0,25
6	3	10	3,5	8,5	-5	25
7	3	13	3,5	1,5	2	4
8	2	9	9,5	11	-1,5	2,25
9	3	12	3,5	4	-0,5	0,25
10	2	10	9,5	8,5	1	1
11	2	10	9,5	8,5	1	1
12	3	13	3,5	1,5	2	4
jumlah						57,5

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum B^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 57,5}{12(12^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{345}{12(144 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{345}{1716}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,201$$

$$Rho_{xy} = 0,799$$

Tabel Data Hasil Validasi Media Wayang Kertas Gambar Item 2 Faktor 2 dengan Faktor Total

No	X	Y	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	3	12	4	4	0	0
2	3	10	4	8,5	-4,5	20,25
3	2	8	10	12	-2	4
4	3	11	4	6	-2	4
5	3	12	4	4	0	0
6	2	10	10	8,5	1,5	2,25
7	3	13	4	1,5	2,5	6,25
8	2	9	10	11	-1	1
9	2	12	10	4	6	36
10	3	10	4	8,5	-4,5	20,25
11	2	10	10	8,5	1,5	2,25
12	3	13	4	1,5	2,5	6,25
jumlah						102,5

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum B^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 102,5}{12(12^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{615}{12(144 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{615}{1716}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,358$$

$$Rho_{xy} = 0,642$$

Lampiran H. Tabel Uji Reliabilitas

Tabel Data Persiapan Uji Reliabilitas

No	Indikator 1		jumlah x	indikator 2		jumlah y	rangking		B	b ²
	1	3		2	4		x	y		
1	3	3	6	3	3	6	5	2,5	2,5	6,25
2	3	2	5	2	3	5	9	7,5	1,5	2,25
3	2	2	4	2	2	4	12	11,5	0,5	0,25
4	4	2	6	2	3	5	5	7,5	2,5	6,25
5	3	3	6	3	3	6	5	2,5	2,5	6,25
6	2	3	5	3	2	5	9	7,5	1,5	2,25
7	4	3	7	3	3	6	2	2,5	0,5	0,25
8	3	2	5	2	2	4	9	11,5	2,5	6,25
9	4	3	7	3	2	5	2	7,5	5,5	30,25
10	3	2	5	2	3	5	9	7,5	1,5	2,25
11	3	2	5	3	2	5	9	7,5	1,5	2,25
12	4	3	7	3	3	6	2	2,5	0,5	0,25
Jumlah										65

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum B^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 65}{12(12^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{390}{12(144 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{390}{1716}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,227$$

$$Rho_{xy} = 0,773$$

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,773}{1 + 0,773}$$

$$R_{11} = \frac{1,546}{1,773}$$

$$R_{11} = 0,871 \text{ (reliabilitas tinggi)}$$



Lampiran I. Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		pre-test	post-test
N		17	17
Normal Parameters ^a	Mean	51.0706	80.1176
	Std. Deviation	14.53628	12.74550
Most Extreme Differences	Absolute	.226	.131
	Positive	.149	.087
	Negative	-.226	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.932	.538
Asymp. Sig. (2-tailed)		.350	.934

a. Test distribution is Normal.

Lampiran J. Perhitungan Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 <i>pre-test</i>	51.07	17	14.536	3.526
<i>post-test</i>	80.12	17	12.746	3.091

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 <i>pre-test & post-test</i>	17	.759	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 <i>pre-test - post-test</i>	-29.047	9.614	2.332	-33.990	-24.104	-12.458	16	.000

Lampiran K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kelompok Eksperimen

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Perlakuan I

RPPH (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN)

Semester/bulan/Minggu ke : II / April / 16
 Hari / Tanggal : Sabtu, 31 April 2019
 Kelompok / Usia : A / 4 – 5 Tahun
 Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang Peliharaan
 Kompetensi Dasar : 1.1,2,6,3.10,4.2,4.3,4.5,3.6,4.6,5.8,4.8,4.15

Materi Pembelajaran :

- Macam-macam hewan peliharaan
- Makanan hewan peliharaan

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembelajaran :

- Menghormati yang lebih tua
- Memakai pakaian rapi dan bersih
- Sabar menanggapi gertakan

Alat dan bahan :

- Pensil
- Media yang kertas gambar hewan peliharaan
- LKS
- Krayon

Pembukaan 30 Menit

- Doa sebelum belajar dan berdoa kembali
- Bernyanyi
- Berdiskusi tentang macam-macam hewan peliharaan
- Berdiskusi tentang makanan hewan peliharaan
- Berdiskusi tentang dengan anak siapa saja yang memelihara hewan peliharaan

Inti 60 Menit

- Anak mengamati Peragaan tentang macam-macam hewan peliharaan
- Anak bertanya
- Anak bertanya tentang hewan peliharaan
- Anak mengungkapkan informasi
- Guru menggunakan media wayang serta gambar untuk memperkenalkan macam-macam hewan peliharaan
- Anak menalar
- Anak memilih salah satu media wayang serta gambar serta menyebutkan nama hewan
- Anak mengkomunikasikan
- Anak mengelompokkan hewan-hewan peliharaan (LKS)


Peraturan 30 Menit

- Berdiskusi dengan teman sebangk yang sudah dilaksanakan hari ini
- Menceritakan dan menunjukkan hasil kerjanya
- Pengantar proyek (tan yang didapat anak)
- Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- Beristirahat sebelum pulang

Revisi & Evaluasi :

- Sesi re-pembelajaran pada KD yang sudah dicapai (misal: grup indikator sebagai pemulaan perkembangan)
- Teknik penilaian (alat capaian & pengembangan rating scale)

Guru Kelas/Prak A


Anwarul, S. Ap & Siti Mutmainnah

Jember, 28 Maret 2019
Mahasiswa


Dinda Qvintina C.
NIM.150210205096

Mengetahui,
Kepala SA A. Muharot


Siti Mutmainnah

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Perlakuan II

RPPH (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN)

Semester/bulan/Minggu ke : II / April / 7
Hari / Tanggal : Sabtu, 29 April 2019
Kelompok / Usia : A / 4 - 5 Tahun
Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang Peliharaan
Kompetensi Dasar : 1.1,2.0,2.10,4.2,4.3,4.5,3.6,4.6,3.8,4.8,4.15

Materi Pembelajaran :

- Macam-macam hewan peliharaan
- Makanan hewan peliharaan
- Macam-macam hewan peliharaan berkaki 2 dan 4

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembiasaan :

- Menghargai orang yang lebih tua
- Memakai pakaian rapi dan bersih
- Sabar menunggu giliran

Alat dan bahan :

- Pensil
- Media wayang kertas gambar hewan peliharaan
- LKS
- Krayon

Pembukaan 30 Menit

- Doa sebelum belajar dan asmaul husna
- Berucap
- Berdiskusi tentang macam-macam hewan peliharaan
- Berdiskusi tentang makanan hewan peliharaan
- Berukny-cakap dengan anak siapa saja yang memelihara hewan peliharaan

Inti 60 Menit

- Anak mengamati
Penjelasan tentang macam-macam hewan peliharaan berkaki 2 dan 4
- Anak bertanya
Anak bertanya tentang hewan peliharaan
- Anak mengumpulkan informasi
Guru menggunakan media wayang kertas gambar untuk mengenalkan macam-macam hewan peliharaan
Guru menjelaskan macam-macam hewan peliharaan berkaki 2 dan 4
- Anak membuat
Anak memilih salah satu media wayang kertas gambar serta menyebutkan nama hewan dengan jumlah kakinya

- Anak mengkomunikasikan
Anak mengelompokkan sesuai jumlah kaki, hewan yang sama (LKS)

Penutup 30 Menit

- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
- Menceritakan dan menunjukkan hasil kerjanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa sebelum pulang

Renana Evaluasi :

- Sasaran penilaian tujuannya pada KD yang akan dicapai (mencakup indikator sebagai penilaian perkembangan)
- Teknik penilaian (sifat capaian perkembangan yang sesuai)

Guru Kelas/opsi A

Jember, 28 Maret 2019
Mahasiswa



Asnatun, S.Ag & Siti Murtamuh


Dinda Chandra L.
NIM.150210205096

Mengetahui,
Kaw. RA Al-Mi'rajus

Siti Mutmainnah

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Perlakuan III

RPPH (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN)

Semester/bulan/Minggu ke : II / Juli / 18
 Hari / Tanggal : Kamis, 2 April 2019
 Kelompok / Usia : A / 4 – 5 Tahun
 Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang Peliharaan
 Kompetensi Dasar : 1.1,2.6,3.10,4.2,4.3,4.5,3.6,4.6,3.8,4.8,4.15

Materi Pembelajaran :

- Macam-macam hewan peliharaan
- Makanan hewan peliharaan

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembiasaan :

- Menghargai orang yang lebih tua
- Memakai pakaian rapi dan bersih
- Sabar menunggu giliran

Alat dan bahan :

- Pensil
- Media wayang kertas gambar hewan peliharaan
- LKS
- Krayon

Pembukaan 30 Menit

- Dox sebelum belajar dan asma'al husna
- Bernyanyi
- Berdiskusi tentang macam-macam hewan peliharaan
- Berdiskusi tentang makanan hewan peliharaan
- Bernakap-cakap dengan anak siapa saja yang memelihara hewan peliharaan

Inti 60 Menit

- Anak mengamati
Penjelasan tentang macam-macam hewan peliharaan
Penjelasan tentang makanan hewan peliharaan
- Anak bertanya
Anak bertanya tentang hewan peliharaan
- Anak mengumpulkan informasi
Guru menggunakan media wayang kertas gambar untuk mengenalkan macam-macam hewan peliharaan
Guru menjelaskan macam-macam makanan hewan peliharaan
- Anak menalar
Anak memilih salah satu media wayang kertas gambar serta menyebutkan nama hewan dengan maknanya

- Anak mengkonstruksikan Anak mengkonstruksi sebuah makanan bewan peliberaan yang sama (LKS).


Penutup 30 Menit

- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
- Menceritakan dan menceritakan hasil kerjanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- Mengoptimalkan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa sebelum pulang

Kriteria Evaluasi :

- Sistem penilaian menggunakan KD yang akan dicapai (mencakup indikator sebagai penilaian perkembangan)
- Teknik penilaian (skala capaian perkembangan rating scale)

Guru Kelompok A

Jember, 28 Maret 2019
Mahasiswa
Anjantun, S. Ag & Siti Muhsinah
Dinda Octavia C.
NIM.150210205096

Mengajar di
Rupiah 34 A, Mureck


Siti Muhsinah

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Perlakuan IV

RPPH (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN)

Semester/bulan/Minggu ke : II / Mei / 5
 Hari / Tanggal : Jumat, 3 Mei 2019
 Kelompok / Usia : A / 4 – 5 Tahun
 Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang Peliharaan
 Kompetensi Dasar : 1.1,2,3,4,5,3.6,4.6,3.8,4.8,4.15

Materi Pembelajaran :

- Menganalisis hewan peliharaan
- Menganalisis hewan peliharaan
- Menganalisis hewan peliharaan

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembiasaan :

- Menghargai orang yang lebih tua
- Merakai pakaian rapi dan bersih
- Seder dan menghemat

Alat dan Bahan :

- Pensil
- Media wayang kertas gambar hewan peliharaan
- LKS
- Krayon

Pembukaan 30 Menit

- Doa sebelum belajar dan berdoa bersama
- Bertanyai
- Berdiskusi tentang makanan-hewan peliharaan
- Berdiskusi tentang makanan-hewan peliharaan
- Bersikap-cakap dengan anak-anak yang memiliki hewan peliharaan

Inti 60 Menit

- Anak mengartikan
Pengelompokan makanan-hewan peliharaan
- Anak bertanya
Anak bertanya tentang hewan peliharaan
- Anak mengartikan informasi
Guru mengemukakan media wayang kertas gambar untuk mengenalkan makanan-hewan peliharaan dan mengemukakan warna
- Anak mendeskripsikan
Anak memilih salah satu media wayang kertas gambar serta menyebutkan nama hewan dan warnanya
- Anak mengkomunikasikan

Anak mengelompokkan sesuai warna hewan yang sama (EKS)

Penutup 30 Menit

- Berdiskusi, seputaran apa saja yang sudah dilakukan hari ini
- Menoritalan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa se秒钟 pulang

Rencana Evaluasi :

- Sasaran penilaian mengenai pada KD yang akan dicapai (meneskap indikator sebagai penilaian pakuannya)
- Acuan penilaian (skala capaian perkembangan masing-masing anak)

Guru Kelas/PAK A

Jember, 28 Maret 2019
MAMIS swa


Asriatun, S.Ag & Siti Muhsinnah


Dinda Geinday C.
NIM.150210205096

Mengetahui,
Kepala RA Al-Mubarak

Siti Muhsinnah

Lampiran L. LKS (Lembar Kerja Siswa)

LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk *Pretest* dan *Posttest*

Nama:

Kel: A

Paraf Guru :

Anak-anak yang sholeh dan sholehah warnailah kolom
nama hewan dengan warna merah untuk hewan berkaki 2
dan warna kuning hewan berkaki 4



Sapi



Kelinci



Ayam

Burung
Dara

Bebek



Angsa



Kambing



Kucing

Nama :

Kel :
A

Paraf Guru :

Anak-anak yang sholeh dan sholehah hubungkan gambar hewan sesuai dengan makanannya



○



○



○



○



○



○



○

<p>Nama :</p>	<p>Kel : A</p>	<p>Paraf Guru :</p>
---------------	--------------------	---------------------

Anak-anak yang sholeh dan sholehah berilah tanda centang pada gambar hewan yang termasuk hewan peliharaan























<p>Nama :</p>	<p>Kel : A</p>	<p>Paraf Guru :</p>
---------------	--------------------	---------------------

Anak-anak yang sholeh dan sholehah hubungkan warna gambar hewan sesuai dengan warna di sebelah kanan



○



○



○



○



○



○



○



○



○



○



○

Lampiran M. Dokumentasi Profil Sekolah**PROFIL SEKOLAH**

Provinsi : Provinsi Jawa Timur
Kab/Kota : Jember

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : RA Al-Mubarak
NPSN / NSS : 20594468
Jenjang Pendidikan : TK
Status Sekolah : SWASTA
No. Statistik RA : 101235090381

B. Lokasi Sekolah

Alamat : Jl. Kaswari Gg. Sucogati
RT/RW : 002/008
Nama Dusun : Kedawung Lor
Desa/Kelurahan : Gebang
Kode pos : 68117
Kecamatan : Patrang
Kab.- kota : Jember
Provinsi : Prov. Jawa Timur

C. Data Pelengkap Sekolah

No. SK Pendirian Sekolah : No. 3
Tanggal SK Pendirian : 30 Desember 2014
Status Kepemilikan : YAYASAN
No. SK Izin Operasional : Kd.15.32/2/PP.03/5077/2014

Lampiran N. Dokumentasi Data Peserta Didik Kelompok A

No.	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Ghofur Kassifa	Jember	16/05/2013	L
2.	Anggun Salma	Jember	01/05/2013	P
3.	Arva Dinar Syabillah	Jember	19/05/2013	P
4.	Diva Aminatuz Zahro	Jember	28/02/2014	P
5.	Eza Algi Pratama	Jember	15/09/2013	L
6.	Halimatus Sa'diyah	Jember	21/04/2013	P
7.	Maulana Yusuf	Jember	08/10/2013	L
8.	Muhammad Firmansyah	Jember	17/03/2013	L
9.	M. Gibran Ajusta	Jember	24/08/2013	L
10.	M. Nabil Abidzar	Jember	28/03/2013	L
11.	M. Ridwan	Jember	21/12/2012	L
12.	Nadia Alissa Azzahra	Jember	24/04/2015	P
13.	Novika Horiatul Jannah	Jember	11/10/2013	P
14.	Silvia Maharani	Jember	07/06/2013	P
15.	Susi Nur Cahya	Jember	05/05/2013	P
16.	Dinda	Jember	26/11/2013	P
17.	M. Rizal Miftahul Ulum	Jember	07/08/2014	L

Lampiran O. Dokumentasi Daftar Tenaga Pendidik RA Al-Mubarak

No.	Nama	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Ijazah Terakhir	Jabatan
1.	Siti Mutmainnah	P	Jember, 21 Februari 1976	SMA	Kepala Sekolah
2.	Siti Muntamah	P	Banyuwangi, 11 Maret 1973	SMA	Guru Kelas
3.	Asniatun, S.Ag	P	Banyuwangi, 17 November 1969	S1 Agama	Guru Kelas
4.	Rosyidah	P	Lumajang, 16 April 1963	SMA	Guru Kelas



Lampiran P. Dokumentasi Nilai *Pretest* dan *Posttest***P.1 Nilai *Pretest*****Tabel P.1 Tabel nilai sebelum diberi perlakuan**

No	Nama Anak	Nilai <i>Pretest</i>
1.	Ghofur	56,2
2.	Anggun	62,5
3.	Arva	56,2
4.	Diva	75
5.	Diyah	62,5
6.	Yusuf	31,2
7.	Firman	43,7
8.	Gibran	62,5
9.	Faris	68,7
10.	Rizal	31,2
11.	Ridwan	56,2
12.	Nadia	56,2
13.	Vika	25
14.	Rani	50
15.	Susi	56,2
16.	Dinda	43,7
17.	Eza	31,2

P.2 Nilai *Posttest***Tabel P.2 Tabel nilai sesudah diberi perlakuan**

No	Nama Anak	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Ghofur	87,5
2.	Anggun	87,5
3.	Arva	68,7
4.	Diva	100
5.	Diyah	93,7
6.	Yusuf	56,2
7.	Firman	75
8.	Gibran	93,7
9.	Faris	87,5
10.	Rizal	56,2
11.	Ridwan	81,2
12.	Nadia	81,2
13.	Vika	75
14.	Rani	75
15.	Susi	81,2
16.	Dinda	93,7
17.	Eza	68,7

Lampiran Q. Dokumentasi Foto Pelaksanaan Penelitian



Gambar Q.1 Pelaksanaan *Pretest*



Gambar Q.2 Pelaksanaan Perlakuan/*treatment*



Gambar Q.3 Pelaksanaan Perlakuan/*treatment*



Gambar Q.4 Pelaksanaan *Posttest*

Lampiran R. Gambar Media Penelitian



Gambar R.1 Media Wayang Kertas Gambar Hewan Peliharaan




Gambar R.2 Media Wayang Kertas Gambar Hewan Alam Bebas



Gambar R.3 Media Wayang Kertas Gambar dan Kotak Penyimpanan

Lampiran S. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 57 Kampus Bumi Tegalpaku Jember 68121
Telp. (0331) 334224, 334263, 337422, 331047 * Faksimile 0331-319029
Email: info@ujember.ac.id

Nomor **18: 3 - Y 7 / UN25 / J. S. L T / 2019** 28 APR 2019
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian


Yth. Kepala
RA Al-Mabarak
Jember

Dibertubuhkan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Dinda Ovindya Christyastuti
NIM	: 150210205096
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Berkontribusi dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di RA Al-Mabarak di garajodo, "Pengaruh Media Wartag Kertas Gambar Terhadap Kemampuan Kognitif pada Anak Kelompok A di RA Al-Mabarak Jember Tahun Pelajaran 2018/2019". Sehubungan dengan itu, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekiranya membolehkan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasannya yang baik kami sampaikan terima kasih.

D. D. Dekan
Wakil Dekan I.

Prof. Dr. Sutarno, M. Si.
NIP. 196706251992001005

Lampiran T. Surat Keterangan Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
"AL-MUBAROK"**
Jl. Pasuruan Gg. Saronggi RT 02 RW 08 Kecamatan Gubeng
Kecamatan Patemung Kabupaten Jember

SURAT KETERANGAN
Nomor : 043/101/170/19/3

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Muhtainah
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dinda Oktavia Choesyiarani
NIM : 150210205066
Program Studi : PAIPADJ

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di RA Al-Mubarak tahun pelajaran 2018/2019 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Media Wayang Kertas Gambar Terhadap Kemampuan Kognitif pada Anak Kelompok A di RA Al-Mubarak Jember Tahun Pelajaran 2018/2019"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 22 April 2019
Kepala Sekolah RA Al-Mubarak



Siti Muhtainah



Lampiran U. Biodata Peneliti**Biodata Peneliti**

Nama : Dinda Ovindwa Chriestiyarani
 Tempat, tanggal lahir : Jember, 29 November 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat asal : Dusun Krajan RT 009 RW 001 Desa Lojejer,
 Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember
 Telepon : 085335534560
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Email : dindaovindwa29@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK Muslimat NU 64	Jember	2003
2.	SDN Lojejer 02	Jember	2009
3.	SMPN 01 Puger	Jember	2012
4.	SMKN 03 Jember	Jember	2015
5.	Universitas Jember	Jember	2019